



**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK
SOSIODRAMA TERHADAP KURANGNYA KEPERCAYAAN DIRI
SISWA KELAS IX SMP TAHFIDZUL QUR'AN NDHOLO KUSUMO
TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

OLEH

ANISA RIZKI RIYANTO

NPM : 17110012

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2022



**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK
SOSIODRAMA TERHADAP KURANGNYA KEPERCAYAAN DIRI
SISWA KELAS IX SMP TAHFIDZUL QUR'AN NDHOLO KUSUMO
TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI SEMARANG untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

OLEH

ANISA RIZKI RIYANTO

NPM : 17110012

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2022

SKRIPSI

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK
SOSIODRAMA TERHADAP KURANGNYA KEPERCAYAAN DIRI
SISWA KELAS IX SMP TAHFIDZUL QUR'AN NDHOLO KUSUMO
TAHUN AJARAN 2021/2022**

Yang disusun dan diajukan oleh

ANISA RIZKI RIYANTO

NPM 17110012

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan

di hadapan Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd, M.Pd., Kons.

NPP. 106701254

Pembimbing II



Agus Setiawan, S.Pd., M.Pd.

NPP. 148401455

SKRIPSI

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK
SOSIODRAMA TERHADAP KURANGNYA KEPERCAYAAN DIRI
SISWA KELAS IX SMP TAHFIDZUL QUR'AN NDHOLO KUSUMO
TAHUN AJARAN 2021/2022**

Yang disusun dan diajukan oleh

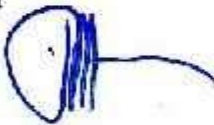
ANISA RIZKI RIYANTO

NPM 17110012

Telah diujikan di depan Dewan Penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

Ketua



Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd., Kons.
NPP. 088201204

Sekretaris



Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd., Kons.
NPP. 106701254

Penguji I

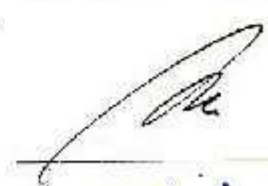
Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd., Kons.
NPP. 106701254

Penguji II

Agus Setiawan, S.Pd., M.Pd.
NPP. 106701254

Penguji III

Farikha Wahyu Lestari, S.Pd., M.Pd.
NPP. 158801465



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

1. "Jangan Lupa Bahagia" (Anisa Sharizkya).
2. "Selalu ada hari baru untuk setiap nafas, selalu ada kesempatan baru untuk kembali tersenyum." (Fiersa Besari).
3. "Perjuangan tidak melulu soal maju dan menyerang. Terkadang juga soal berdiri dan bertahan." (Fiersa Besari).

Persembahan :

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Papa dan Alm. Mama
2. Semua Keluargaku
3. Calon Pasangan Hidupku
4. Teman – Temanku
5. Almamaterku UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisa Rizki Riyanto

NPM : 17110012

Prodi : Bimbingan Dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan dan pikiran saya sendiri.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi dari perbuatan tersebut.

Semarang, November 2022

Yang membuat pernyataan



Anisa Rizki Riyanto

NPM 17110012

ABSTRAK

Anisa Rizki Riyanto. NPM 17110012. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sociodrama Terhadap Kurangnya Kepercayaan Diri Siswa Kelas IX SMP Tahfidzul Qur'an Ndholo Kusumo Tahun Ajaran 2021/2022. Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Semarang 2022. Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd, M.Pd., Kons. Agus Setiawan, S.Pd., M.Pd.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di SMP Tahfidzul Qur'an Ndholo Kusumo dan wawancara dengan guru BK. Penulis menemukan masih terdapat banya siswa SMP yang merasa tidak percaya diri seperti, gugup, malu di depan kelas dan malu untuk mengutarakan pendapat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adakah pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama terhadap kurangnya kepercayaan diri pada siswa. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama terhadap kurangnya kepercayaan dalam diri siswa kelas IX SMP Tahfidzul Qur'an Ndholo Kusumo.

Pada hasil penelitian ini penulis menemukan pengaruh yang terjadi pada delapan siswa setelah dilakukan bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama, hal itu diperkuat dengan data *pre test* yang dilakukan oleh penulis sebelum memberi kegiatan bimbingan kelompok pada siswa. Data *pre test* yang diperoleh terdapat enam siswa yang memiliki tingkat percaya diri sedang dengan tingkat persentase 33% dan untuk siswa yang memiliki tingkat percaya diri rendah berjumlah dua anak dengan tingkat persentase 11%. Delapan siswa tersebut diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama selama lima kali pertemuan, setelah diberi layanan bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama, terdapat data *post test* siswa yang memiliki kepercayaan diri kategori sedang berjumlah tiga orang dengan tingkat persentase sebesar 38% dan untuk siswa yang memiliki kategori tinggi berjumlah lima anak dengan tingkat persentase sebesar 63%. Dari hasil yang diperoleh pada data *pre test* dan *post test*, dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara layanan bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama terhadap kurangnya kepercayaan diri pada siswa.

Kata Kunci : Kurangnya Kepercayaan, Layanan Bimbingan Kelompok, Sociodrama.

PRAKATA

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Terhadap Kurangnya Kepercayaan Diri Siswa Kelas IX SMP Tahfidzul Qur’an Ndholo Kusumo Tahun Ajaran 2021/2022”. Ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penyusun skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan serta kesulitan-kesulitan. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat dan dorongan serta saran-saran dari berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala hambatan dan rintangan serta kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus hati penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. Sri Suciati, M.Hum. Rektor Universitas PGRI SEMARANG yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd., Kons. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd, M.Pd., Kons. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah menyetujui usulan topik skripsi penulis, sekaligus pembimbing I yang telah mengarahkan penulis dengan penuh dedikasi yang tinggi.

4. Agus Setiawan, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh ketekunan dan kecermatan.
5. Farikha Wahyu Lestari, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, masukan, kritik dan saran kepada penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.
7. Panji Subrata, S.Pd. Kepala Sekolah SMP Tahfidzul Qur'an Ndholo Kusumo yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di instansi yang dipimpinnya.
8. Panji Subrata, S.Pd. Guru BK yang telah membantu penulis dalam penelitian ini.
9. Berbagai pihak yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu pada kesempatan ini.
10. Orang tua, sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dorongan dan bantuan baik non materiil maupun moral sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidikan khususnya pendidik di dunia pendidikan menengah.

Semarang, November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL LUAR	i
SAMPUL DALAM	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABLE	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori Tentang Percaya Diri	7
1. Percaya diri	7
a) Pengertian percaya diri	7
b) Ciri-ciri individu yang memiliki rasa percaya diri	8
c) Jenis percaya diri	8
d) Aspek-aspek percaya diri	9
e) Faktor-faktor yang mempengaruhi percaya diri	10
f) Membangun rasa percaya diri	12
g) Cara meningkatkan rasa percaya diri	13
B. Kajian Teori Tentang Bimbingan Kelompok	15
1. Pengertian bimbingan kelompok	15
2. Tujuan bimbingan kelompok	16
3. Manfaat bimbingan kelompok	18
4. Teknik bimbingan kelompok	19
5. Komponen dalam bimbingan kelompok	22
6. Asas Bimbingan Kelompok	23
7. Tahap-Tahap Bimbingan Kelompok	25
C. Kajian Teori Sociodrama	25
Pengertian Sociodrama	25
Tujuan Sociodrama	26
Langkah-langkah sociodrama	27
Kelebihan dan kelemahan sociodrama	27

D. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	28
E. Kerangka Berfikir	29
F. Hipotesis Penelitian	31
 BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan waktu penelitian.....	32
B. Variable penelitian	33
1. Variabel bebas	33
2. Variabel terikat.....	33
C. Metode desain penelitian	34
1. Metode.....	34
2. Desain penelitian	34
D. Populasi sample dan sampling	35
1. Populasi sample	35
2. Sampling	36
E. Teknik Pengumpulan Data dan Intrumen Penelitian.....	36
1. Teknik Pengumpulan Data	36
2. Intrumen Penelitian	38
F. Teknik analisis data	50
1. Uji Normalitas.....	50
2. Uji Homogenitas	50
3. Uji Hipotesis.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	53
1. Pemberian Layanan	53
2. Pengumpulan Data	55
B. Uji Persyaratan Analisis Data	64
1. Uji Normalitas.....	64
2. Uji Homogenitas.....	66
3. Uji Hipotesis.....	67
C. Pembahasan.....	69

BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
C. Keterbatasan.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 (Kerangka Berfikir).....	29
3.1 (Gambaran pengaruh variable X dan Y)	33
3.2 (Gambaran desain penelitian)	34
3.3 (Rumus <i>Product Moment</i>)	39
3.4 (Rumus <i>cornbach alpha</i>).....	48
3.5 (Rumus analisa <i>statistic deskriptif</i> persentase).....	52
4.1 (Hasil Test Normalitas)	65
4.2 (Hasil Test Homogenitas)	66
4.3 (Hasil Uji Hipotesis).....	67
4.4 (Hasil Uji <i>Wilcoxon</i>)	68

DAFTAR TABLE

Table	Halaman
3.1 (Jadwal Kegiatan Penelitian)	32
3.2 (Populasi Penelitian)	35
3.3 (Kisi Kisi Skala Kepercayaan diri).....	37
3.4 (Penilaian skor angket kecanduan <i>game online</i>).....	38
3.5 (Data Peserta <i>Try Out</i>)	40
3.6 (Kisi-Kisi Skala sebelum dilakukan <i>Try Out</i>).....	41
3.7 (Hasil Uji Coba Instrumen).....	43
3.8 (Hasil Uji Validitas Intrumen Penelitian).....	45
3.9 (Kisi-Kisi Skala sesudah dilakukan <i>Try Out</i>).....	47
4.1 (Data <i>Pre Test</i>).....	56
4.2 (Table distribusi <i>Pre Test</i>).....	58
4.3 (Data <i>Post Test</i>).....	61
4.4 (Table Distribusi <i>Post Test</i>).....	61

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1 (Grafik diagram batang data skor <i>pre test</i>)	60
4.2 (Grafik diagram lingkaran data skor <i>pre test</i>)	60
4.3 (Grafik diagram batang data skor <i>post test</i>)	61
4.4 (Grafik diagram lingkaran data skor <i>post test</i>).....	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Instrumen Penelitian Sebelum <i>Try Out</i>	77
2. Skor Item <i>Try Out</i>	80
3. Hasil validitas <i>Try Out</i> dengan SPSS	86
4. Uji Reliabilitas dengan SPSS	106
5. Instrumen Penelitian Setelah <i>Try Out</i>	108
6. Table Skor <i>Pre Test</i>	110
7. RPL Bimbingan Kelompok I	114
8. Materi I	117
9. Daftar Hadir BKP	118
10. Evaluasi Hasil I	119
11. Evaluasi Proses I	120
12. RPL Bimbingan Kelompok II	121
13. Materi II	124
14. Daftar Hadir BKP	125
15. Evaluasi Hasil II	126
16. Evaluasi Proses II	127
17. RPL Bimbingan Kelompok III	128
18. Materi III	131
19. Daftar Hadir BKP	132
20. Evaluasi Hasil III	133
21. Evaluasi Proses III	134
22. RPL Bimbingan Kelompok IV	135
23. Materi IV	138
24. Daftar Hadir BKP	139
25. Evaluasi Hasil IV	140
26. Evaluasi Proses IV	141
27. RPL Bimbingan Kelompok V	142
28. Materi V	145
29. Daftar Hadir BKP	146

30. Evaluasi Hasil V.....	147
31. Evaluasi Proses V.....	148
32. Naskah Drama.....	149
33. Table Skor <i>Post Test</i>	151
34. Data <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> per indicator	155
35. Surat Ijin Penelitian dari UPGRIS	156
36. Surat keterangan selesai Penelitian dari Sekolah.....	157
37. Dokumentasi.....	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang bergantung pada orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Interaksi manusia dengan lingkungan sekitar menjadi bagian dari sebuah pergaulan dengan sesama baik pergaulan di rumah, sekolah maupun di masyarakat. Pergaulan manusia tersebut membutuhkan adanya tingkat kepercayaan diri sehingga mampu meningkatkan penerimaan lingkungan terhadapnya. Bagi kehidupan manusia kepercayaan diri sangatlah penting, karena hal itu membuat tingkat kenyamanan hidup seseorang di lingkungannya berada dapat menjadi sumber keyakinan dalam membuat sebuah keputusan untuk mencapai tujuan hidup. Namun sebaliknya ketidakpercayaan diri seseorang akan berdampak pada kurangnya keyakinan diri untuk membuat keputusan serta membuatnya merasa rendah diri di dalam lingkungan sekitarnya hal itu diutarakan oleh Percaya diri adalah keyakinan pada kemampuan-kemampuan sendiri, keyakinan pada adanya suatu maksud dalam kehidupan dan kepercayaan bahwa akal budi, mereka akan mampu melaksanakan apa yang mereka inginkan, rencanakan dan harapan. (Indriyani. 2013:18)

Sejalan dengan penjelasan diatas, (Widjaja. 2016:25) mengungkapkan bahwa percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang untuk mampu berperilaku sesuai dengan harapan atau keinginan apabila seseorang tidak memiliki rasa percaya diri, maka akan banyak masalah yang timbul. Karena kepercayaan diri merupakan

aspek kepribadian yang berfungsi untuk mekatualisasikan potensi yang dimilikinya, dalam hal ini interaksi individu dalam lingkungan merupakan salah satu dampak dari aspek kepribadian kepercayaan diri seseorang.

Dalam beberapa penelitian yang lain yang berjudul “Efektivitas layanan bimbingan kelompok teknik sosiodrama dalam meningkatkan percaya diri peserta didik kelas VII di SMP Negeri 26 Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018”, oleh Siti Maisyaroh Pratiwi (2018:98) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Hasil dari penerapan teknik sosiodrama di SMP Negeri 26 Bandar Lampung efektif meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk berbicara di depan kelas. Siswa menjadi yakin pada dirinya sendiri sehingga rasa khawatir, takut menjadi hilang hal itu dikarenakan mereka sudah melaksanakan praktek berbicara di depan kelas. Berdasarkan artikel lain yang berjudul “Pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama terhadap percaya diri siswa kelas X TKJ 3 SMK N 1 Rejotangan Tahun Pelajaran 2017/2018” yang ditulis oleh Ayu Kusumaningtyas Universitas Nusantara PGRI Kediri didapatkan hasil bahwa ada pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama terhadap rasa percaya diri siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di SMP Tahfidzul Qur’an Ndholo Kusumo dan wawancara dengan Bapak Panji Subrata selaku guru BK, menjelaskan bahwa di kelas IX dari 26 siswa ada beberapa siswa yang kurang percaya diri, terbukti saat penulis mengobservasi siswa dikelas IX pada tanggal 13 Juli 2021, 9 siswa kurang percaya diri pada saat memperkenalkan diri satu persatu, siswa juga terlihat malu dan tidak percaya diri ketika diminta berpendapat

dihadapan teman-temannya, mereka tampak cemas dan gugup ketika berbicara di depan kelas.

Pengamatan kedua, penulis melaksanakan pada tanggal 19 Juli 2021, sebagian kecil siswa masih tampak gugup dan bersuara pelan ketika diminta maju ke depan serta menceritakan kelemahan dan kekurangan diri mereka. Sedangkan sebagian siswa yang lain tampak percaya diri serta bersuara lantang pada saat berada di depan.

Penulis melaksanakan wawancara terhadap beberapa siswa yang dinilai kurang percaya diri, dan mendapatkan hasil bahwa siswa yang kurang percaya diri di karenakan memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang rendah, bentuk fisik dan tingkat kecerdasan yang kurang serta kemampuan bersosialisasi yang rendah.

Rahayu. (2013:76) Mengemukakan beberapa faktor yang membangun kepercayaan diri anak, yakni cinta, rasa aman, peran, hubungan, kesehatan, sumber daya, dukungan, upah, dan hadiah. Dalam beberapa faktor seperti itu peran bimbingan dari guru pembimbing amatlah penting. Guru pembimbing mampu memberikan pola bimbingan yang tepat salah satunya melalui layanan bimbingan kelompok.

Subandi, Aprezo Pardodi Maba & Evi Kartika Chandra, (2018:129) Bimbingan kelompok adalah sebuah kegiatan bimbingan yang dilakukan secara klasikal dengan memanfaatkan sebuah kelompok yang dibentuk untuk keperluan pembelajaran dan untuk peningkatan interaksi para siswa dari berbagai macam tingkatan kelas.

Bimbingan kelompok merupakan salah satu sarana bagi siswa untuk bertukar pendapat secara leluasa, hal itu akan berdampak pada peningkatan kepercayaan diri yang diawali dari sebuah kelompok kecil selain itu bimbingan kelompok juga mampu menambah wawasan serta pengetahuan siswa. Salah satu layanan bimbingan dan konseling adalah dengan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok memiliki berbagai macam teknik dalam pelaksanaannya salah satunya adalah teknik sosiodrama. Menurut Romlah (2013: 104) sosiodrama merupakan permainan peranan yang ditujukan untuk memecahkan masalah sosial yang timbul dalam hubungan antar manusia. Selain permasalahan sosial, sosiodrama juga dapat digunakan untuk membelajarkan sikap-sikap tertentu seperti kepedulian sosial.

Berdasarkan data-data diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama terhadap kurangnya kepercayaan diri siswa kelas IX SMP Tahfidzul Qur’an Ndholo Kusumo”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diketahui bahwa masih banyak terdapat siswa SMP Tahfidzul Qur’an Ndholo Kusumo yang merasa kurang percaya diri, hal tersebut seperti malu berbicara didepan umum, kurang berani bersosialisasi dengan teman, merasa berbeda dari yang lain, kurang yakin dengan diri sendiri.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penulis memberikan pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sociodrama Terhadap Kurangnya Kepercayaan Diri Siswa Kelas IX SMP Tahfidzul Qur’an Ndholo Kusumo Desa Tlogosari Kec. Tlogowungu Kab. Pati”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yaitu, adakah pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama terhadap kurangnya kepercayaan diri pada siswa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama terhadap kurangnya kepercayaan dalam diri siswa kelas IX SMP Tahfidzul Qur’an Ndholo Kusumo.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah keilmuan bimbingan konseling terutama dalam peningkatan rasa percaya diri siswa melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi hasil observasi di lapangan tentang penggunaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa.
2. Secara praktis
 - a. Bagi guru Bimbingan Konseling, mampu memberi nilai tambah mengenai layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa
 - b. Bagi siswa, dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan rasa percaya diri.
 - c. Bagi penulis, mampu memberikan informasi, ilmu pengetahuan dan keterampilan dengan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik sosiodrama untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kajian Teori Tentang Percaya Diri

1. Percaya Diri

a) Pengertian percaya diri

Manusia adalah makhluk sosial, kebutuhan manusia salah satunya adalah mampu bersosialisasi dengan baik terhadap orang lain. Aktivitas manusia dalam bersosialisasi memiliki fungsi untuk bersikap, berperilaku, dihargai dan diakui orang lain, sehingga mampu berinteraksi dengan sesama. Aktifitas tersebut akan menghantarkan seseorang untuk meningkatkan rasa percaya dirinya dalam mengaktualisasikan potensi dirinya.

Widjaja (2016:5), "Percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang untuk berperilaku sesuai dengan harapan atau keinginan". Kepercayaan diri yang baik akan memudahkan seseorang untuk mewujudkan apa yang diharapkan atau diinginkannya. Kepercayaan diri merupakan sikap pada diri seseorang yang bisa menerima kenyataan, mengembangkan kesadaran diri, berfikir positif, memiliki kemandirian dan mempunyai kemampuan untuk memiliki segala sesuatu yang di inginkan. (W. Liu, Zhang, Chen, & Yu. 2018).

Seseorang akan bersikap menutup diri terhadap orang lain apabila mereka kurang percaya diri terhadap kemampuan yang dimilikinya. Hambly (dalam Ameliah & Munawaroh. 2016) percaya diri bermakna bahwa keyakinan terhadap diri sendiri sehingga mampu menangani segala situasi

dengan tenang, percaya diri lebih banyak berkaitan dengan hubungan seseorang dengan orang lain. Tidak merasa inferior di hadapan siapapun dan tidak merasa canggung apabila berhadapan dengan banyak orang.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa rasa percaya diri adalah suatu keyakinan, kemampuan, kelebihan yang dimiliki seseorang untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan. Kurangnya percaya diri seseorang berakibat membuatnya menjadi pribadi yang tertutup dan kurang bersosialisasi.

b) Ciri-ciri individu yang memiliki rasa percaya diri

Individu akan menunjukkan sikap dan perilaku yang berbeda apabila memiliki rasa percaya diri hal itu artinya individu memiliki ciri-ciri tersendiri. Menurut Widjaja (2016:53) Ciri-ciri individu yang memiliki rasa percaya diri antara lain :

- 1) Percaya pada kemampuan sendiri
- 2) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan
- 3) Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri
- 4) Berani mengungkapkan pendapat
- 5) Bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu

c) Jenis percaya diri

Ada beberapa jenis percaya diri yang dimiliki oleh individu satu dan lainnya, yaitu lahir dan batin. Menurut Widjaja (2016:57) Rasa percaya diri ada 2 jenis , yaitu percaya diri lahir dan batin.

1) Percaya diri lahir

Percaya diri lahir yaitu individu harus dapat membuktikan pada dunia luar bahwa individu tersebut yakin akan dirinya sendiri yaitu melalui pengembangan keterampilan dalam bidang-bidang tertentu seperti komunikasi, ketegasan, penampilan diri dan pengendalian perasaan.

2) Percaya diri batin

Jika kita ingin mengukur kepercayaan diri batin kita, maka kita harus mengetahui ciri-ciri utamanya. Ciri-ciri percaya diri batin yaitu, Cinta diri
Orang yang cinta diri adalah orang yang bisa mencintai dan menghargai diri sendiri dan orang lain. Mereka akan berusaha memenuhi kebutuhan secara wajar dan selalu menjaga kelebihan yang dimiliki dapat dibanggakan. Hal ini yang menyebabkan individu tersebut menjadi percaya diri.

d) Aspek-aspek rasa percaya diri

Kepercayaan diri individu dapat dinilai dari beberapa aspek. Aspek-aspek dari rasa percaya diri menurut Widjaja (2016: 62) sebagai berikut:

- 1) Keyakinan akan kemampuan diri, yaitu sikap positif mengenai dirinya bahwa yakin dengan apa yang dilakukannya.
- 2) Optimis, yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuannya.

- 3) Objektif, yaitu seseorang yang percaya diri memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.
 - 4) Bertanggung jawab, yaitu kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
 - 5) Rasional, yaitu analisis terhadap suatu masalah, suatu hal, suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan. Jadi, seseorang atau individu yang memiliki rasa percaya diri yaitu seseorang yang memiliki rasa keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab serta memiliki pemikiran rasional.
- e) Faktor-faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri

Kepercayaan diri yang dimiliki oleh individu dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor faktor ini yang mampu mendorong individu tersebut untuk menjadi pribadi yang percaya diri. Faktor-faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri menurut Widjaja (2016: 64) antara lain:

1) Faktor internal

Faktor internal ini terdiri dari beberapa hal penting di dalamnya. Hal-hal yang dimaksud tersebut di antaranya adalah, konsep diri Terbentuknya percaya diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulan suatu kelompok. Konsep diri merupakan gagasan tentang dirinya sendiri. Individu yang mempunyai rasa rendah diri biasanya

mempunyai konsep diri negatif. Sebaliknya, individu yang mempunyai rasa percaya diri akan memiliki konsep diri positif.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal ini juga terdiri dari beberapa hal penting di dalamnya. Hal-hal yang dimaksud tersebut diantaranya adalah Pendidikan mempengaruhi percaya diri seseorang atau individu. Tingkat pendidikan yang rendah cenderung membuat individu merasa di bawah kekuasaan yang lebih pandai, sebaliknya individu yang pendidikannya lebih tinggi cenderung akan menjadi mandiri dan tidak perlu bergantung pada individu lain. Individu tersebut akan mampu memenuhi keperluan hidup dengan rasa percaya diri dan kekuatannya dengan memperhatikan situasi dari sudut kenyataan. Pekerjaan, Bekerja dapat mengembangkan kreativitas dan kemandirian serta rasa percaya diri. Rasa percaya diri dapat muncul dengan melakukan pekerjaan, selain materi yang diperoleh. Kepuasan dan rasa bangga didapat karena mampu mengembangkan kemampuan diri. Lingkungan, Lingkungan di sini merupakan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dukungan yang baik yang diterima dari lingkungan keluarga yang saling berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi. Begitu juga dengan lingkungan masyarakat semakin bisa memenuhi norma dan diterima oleh masyarakat, maka harga diri juga akan berkembang lebih baik. Jadi, sesuai uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri pada seseorang atau individu, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor

internal meliputi konsep diri, harga diri dan keadaan fisik. Sementara faktor eksternal meliputi pendidikan, pekerjaan, lingkungan dan pengalaman hidup.

f) Membangun rasa percaya diri

Kepercayaan diri tidak muncul begitu saja, untuk menumbuhkan rasa percaya diri individu perlu memulainya dari dalam diri sendiri. Ada beberapa cara untuk membangun rasa percaya diri. Menurut Widjaja (2016: 70) cara untuk membangun rasa percaya diri adalah sebagai berikut :

Evaluasi diri secara objektif Belajar menilai diri secara objektif dan jujur. Susunlah daftar “kekayaan” pribadi, seperti prestasi yang pernah diraih, sifatsifat positif, potensi diri baik yang sudah diaktualisasikan maupun yang belum, keahlian yang dimiliki. Pelajari kendala yang selama ini menghalangi perkembangan diri, seperti pola berpikir yang keliru, niat dan motivasi yang lemah, kurangnya disiplin diri, kurangnya ketekunan dan kesabaran, tergantung pada bantuan orang lain, atau sebabsebab eksternal lainnya. Gunakan analisis dan pemetaan SWOT (*strenghts* atau kelebihan, *weaknesses* atau kelemahan, *opportunities* atau peluang, dan *threats* atau ancaman) terhadap diri. Kemudian digunakan untuk membuat dan menerapkan strategi pengembangan diri yang lebih realistis.

Beri penghargaan yang jujur terhadap diri Sadari dan hargailah sekecil apa pun keberhasilan dan potensi yang dimiliki. Ingatlah bahwa semua itu didapat melalui proses belajar, berevolusi dan transformasi diri sejak dahulu hingga kini. Mengabaikan atau meremehkan tentu saja prestasi yang pernah diraih,

berarti mengabaikan atau menghilangkan satu jejak yang membantu seseorang menemukan jalan yang tepat menuju masa depan.

Positive thinking Cobalah memerangi setiap asumsi, prasangka atau persepsi negatif yang muncul dalam benak seseorang. Jangan biarkan pikiran negatif menguasai pikiran dan perasaan. Hati-hatilah agar masa depan tidak rusak karena keputusan keliru yang dihasilkan oleh pikiran keliru. Jika pikiran itu muncul, cobalah menuliskannya untuk kemudian di review kembali secara logis dan rasional. Pada umumnya, orang lebih bisa melihat bahwa pikiran itu ternyata tidak benar.

f) Cara meningkatkan rasa percaya diri

Kesuksesan individu dipengaruhi kepercayaan diri. Rasa percaya diri yang besar akan memperbesar peluang untuk sukses. Hal ini akan terjadi karena, rasa percaya diri yang besar akan membuat seseorang menjadi yakin pada kemampuan yang dimilikinya, sehingga individu dapat menyelesaikan setiap tantangan. Oleh karena itu setiap individu penting untuk memiliki rasa percaya diri. Menurut Widjaja (2016:76) Cara meningkatkan percaya diri :

a) Jangan membandingkan diri dengan orang lain

Ketika seseorang membandingkan dirinya dengan orang lain, pasti individu tidak akan menemukan perbandingan yang sama. Ketika individu menemukan orang lain lebih rendah dari dirinya, timbul sikap angkuh dan sombong serta cepat puas. Sebaliknya, ketika individu menemukan dirinya lebih rendah, individu akan merasa inferior atau rendah diri dan tidak mampu memaksimalkan potensi terbaik dirinya. Patut kita ingat bahwa

konsep kesuksesan bukanlah membandingkan prestasi kita dengan orang lain, melainkan membandingkannya dengan pencapaian kita sebelumnya.

b) Memprogram ulang pikiran

Setiap prestasi yang diraih adalah hasil dari pikiran dan tindakan masa lalu. Jika kita menginginkan hasil yang berbeda, kita perlu mengubah pikiran dan tindakan kita mulai saat ini. Sikap dan tindakan seseorang dapat berubah sejalan dengan informasi baru yang diterima pikirannya.

c) Menciptakan lingkungan yang positif

Kita yang memilih lingkungan dimana kita ingin berada, bukannya sebaliknya. Walaupun pendapat secara logis dapat diterima, masih banyak orang yang terdampar di dalam lingkungan yang mereka tidak kehendaki. Jika individu dibesarkan di keluarga yang tidak mendukung pencapaian suksesnya, individu menyalahkan nasibnya kenapa berada di lingkungan itu.

d) Menciptakan lingkungan yang positif

Kita yang memilih lingkungan dimana kita ingin berada, bukannya sebaliknya. Walaupun pendapat secara logis dapat diterima, masih banyak orang yang terdampar di dalam lingkungan yang mereka tidak kehendaki. Jika individu dibesarkan di keluarga yang tidak mendukung pencapaian suksesnya, individu menyalahkan nasibnya kenapa berada di lingkungan itu.

Orang yang seperti ini akan selalu menarik hal-hal buruk ke dalam kehidupannya, karena individu merasa tidak mampu mengontrol lingkungannya dan menyerah pada lingkungan yang mempengaruhinya.

Sudah saatnya kita berhenti menjadi “korban” dalam hidup ini, karena semua pilihan selalu ada dalam genggamannya kita.

e) Berbicara positif pada diri sendiri

Afirmasi positif terbukti mampu meningkatkan semangat dan citra diri seseorang. Ada dua jenis afirmasi positif. Afirmasi yang pertama adalah afirmasi positif buatan, seseorang dapat menggunakan kata-kata positif yang dibentuk dari ciptaannya sendiri.

B. Kajian Teori Bimbingan Kelompok

1. Pengertian bimbingan kelompok

Subandi, Aprezo Pardodi Maba & Evi Kartika Chandra, (2018:89) Bimbingan kelompok adalah sebuah kegiatan bimbingan yang dilakukannya secara klasikal dengan memanfaatkan sebuah kelompok yang dibentuk untuk keperluan pembelajaran dan untuk peningkatan interaksi para siswa dari berbagai macam tingkatan kelas.

Menurut Abidin dan Budiono (2013:62) Bimbingan kelompok yaitu, layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah individu secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber terutama dari konselor. Hal ini berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari sebagai individu itu sendiri, pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat serta untuk dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Tohirin (2017:164) Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok.

Bimbingan Kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok, artinya semua peserta dalam kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran dan sebagainya, apa yang dibicarakan itu semua bermanfaat untuk peserta yang bersangkutan sendiri dan untuk peserta lain. (Robert L, Gibson Mariannie & H Mitchell. 2011:34)

Mengambil kesimpulan dari beberapa pendapat ahli diatas maka dapat dijelaskan bahwa bimbingan kelompok adalah suatu bantuan kepada siswa atau seseorang secara berkelompok dan dengan menggunakan dinamika kelompok dalam membahas suatu hal yang penting serta mampu menyampaikan informasi yang tepat untuk membantu pengambilan keputusan dalam pemecahan suatu masalah. Di dalam kegiatan bimbingan kelompok seseorang akan saling bertukar pendapat, menyampaikan tanggapan, berinteraksi serta berbagi saran, sehingga seseorang akan mencapai perkembangan secara optimal.

2. Tujuan Bimbingan Kelompok

Tujuan Bimbingan kelompok menurut Prayitno (2017:134) yaitu:

a) Tujuan umum

Tujuan umum layanan bimbingan kelompok adalah berkembangnya kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan komunikasi peserta layanan. Dalam kaitan ini, sering menjadi kenyataan bahwa kemampuan bersosialisasi/ berkomunikasi seseorang terganggu oleh perasaan, pikiran,

persepsi, wawasan dan sikap yang tidak objektif, sempit dan terkungkung serta tidak efektif.

Melalui layanan bimbingan kelompok hal-hal yang mengganggu atau menghimpit perasaan dapat diungkapkan, melalui berbagai cara. Pikiran yang beku dicairkan melalui berbagai masukan dan tanggapan baru. Persepsi dan wawasan yang menyimpang atau sempit diluruskan dan diperluas melalui pencairan pikiran, penyadaran dan penjelasan. Sikap yang tidak objektif, terkungkung dan tidak terkendali, serta tidak efektif digugat dan didobrak. Kalau perlu diganti dengan yang baru yang lebih efektif.

Melalui dinamika kelompok peserta layanan bimbingan kelompok berpersepsi dan berwawasan dengan lebih terarah, luwes dan luas serta dinamis. Kemampuan berpostur dan berkomunikasi, bersosialisasi dan bersikap dapat dikembangkan. Para peserta berpikir, merasa, bersikap, bertindak, dan bertanggung jawab berkenaan dengan materi yang dibahas dalam layanan.

b) Tujuan khusus

Tujuan khusus dalam Bimbingan kelompok bermaksud membahas topik-topik tertentu yang mengandung permasalahan aktual (hangat) dan menjadi perhatian peserta. Melalui dinamika kelompok yang intensif, pembahasan topik-topik itu mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang diwujudkan perpostur yang lebih efektif dan bertanggung jawab. Dalam hal ini kemampuan

berkomunikasi verbal maupun non verbal ditingkatkan Layanan ini dimaksudkan untuk memungkinkan individu dapat diajak bersama-sama mengemukakan pendapat dan membicarakan topik-topik penting, mengembangkan nilai-nilai kebersamaan, pembahasan bersama dalam mengatasi permasalahan melalui kelompok, mengembangkan kemampuan berkomunikasi, sikap dan tindakan nyata mencapai hal-hal yang digariskan kelompok.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa bimbingan kelompok memiliki dua tujuan, yaitu tujuan umum dan khusus. Tujuan umum untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi peserta bimbingan kelompok melalui dinamika kelompok sehingga peserta berani mengemukakan pendapat dan bisa memecahkan permasalahannya. Sedangkan tujuan khusus agar setiap peserta bimbingan kelompok dapat saling berbagi pendapat dan menyampaikan topik permasalahan dengan mengembangkan nilai kebersamaan sehingga permasalahan dalam bimbingan kelompok terpecahkan.

3. Manfaat Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok memberikan manfaat bagi peserta dalam berkomunikasi. (Namoral Lomonga. 2012:8) menyatakan bahwa bimbingan kelompok memiliki manfaat sebagai berikut

- a) Memberikan kesempatan yang luas untuk berpendapat dan memberikan tanggapan tentang berbagai hal yang terjadi di lingkungan sekitar.

- b) Terpecahnya atau teratasinya berbagai permasalahan yang dialami siswa.
- c) Membantu siswa dalam memelihara dan mengembangkan keseluruhan kepribadian secara mantap, terarah dan berkelanjutan.
- d) Mempunyai pemahaman yang efektif, obyektif, tepat, dan cukup luas tentang berbagai hal apa yang mereka bicarakan.
- e) Menimbulkan sikap yang positif terhadap keadaan diri dan lingkungan mereka yang berhubungan dengan hal-hal yang mereka bicarakan dalam kelompok.
- f) Menyusun program-program kegiatan untuk mewujudkan penolakan terhadap sesuatu hal yang buruk dan memberikan dukungan terhadap sesuatu hal yang baik.
- g) Melaksanakan kegiatan nyata dan langsung untuk membuahkan hasil sebagaimana apa yang mereka programkan semula.

4. Teknik Bimbingan Kelompok

Teknik bimbingan kelompok adalah cara bimbingan kelompok dilaksanakan. Menurut Afifuddin (2012 : 97) Teknik bimbingan kelompok diantaranya yaitu:

a) *Home room program*

Home room program, yaitu suatu program kegiatan yang dilakukan dengan tujuan agar guru mengenal murid-muridnya lebih baik sehingga dapat membantunya secara efisien. Kegiatan ini dilakukan di dalam kelas dalam bentuk pertemuan antara guru dan murid di luar jam-jam pelajaran

untuk membicarakan beberapa hal yang dianggap perlu. Dalam *program home room* ini, hendaknya diciptakan suatu situasi yang bebas dan menyenangkan sehingga siswa dapat mengutarakan perasaannya seperti di rumah. Dengan kata lain, *home room* ialah membuat suasana kelas seperti di rumah. Dalam kesempatan ini diadakan tanya jawab, menampung pendapat, merencanakan suatu kegiatan, dan sebagainya. Program *home room* dapat diadakan secara periodik (berencana) atau dapat pula dilakukan sewaktu-waktu.

b) Karyawisata

Di samping berfungsi sebagai kegiatan rekreasi atau sebagai metode mengajar, karyawisata dapat berfungsi sebagai salah satu cara dalam bimbingan kelompok. Dengan karyawisata, siswa meninjau objek-objek menarik dan mereka mendapat informasi yang lebih dari objek itu. Siswa-siswa juga mendapat kesempatan untuk memperoleh penyesuaian dalam kehidupan kelompok, misalnya, pada diri sendiri. Juga dapat mengembangkan bakat dan cita-cita yang ada.

c) Diskusi kelompok

Diskusi kelompok merupakan suatu cara yang memberi kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah bersama-sama. Setiap siswa mendapat kesempatan untuk menyumbangkan pikiran masing-masing dalam memecahkan suatu masalah. Dalam diskusi tertanam pula rasa tanggung jawab dan harga diri. Masalah-masalah yang dapat didiskusikan,

misalnya perencanaan suatu kegiatan, masalah-masalah pekerjaan, masalah belajar dan masalah penggunaan waktu senggang.

f) Kegiatan kelompok

Kegiatan kelompok merupakan cara yang baik dalam bimbingan karena individu mendapat kesempatan untuk berpartisipasi dengan sebaik-baiknya. Banyak kegiatan tertentu yang lebih berhasil jika dilakukan dalam kelompok. Dengan kegiatan ini, anak dapat menyumbangkan pikirannya dan dapat pula mengembangkan rasa tanggung jawab.

g) Organisasi siswa

Organisasi siswa, baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, merupakan salah satu cara dalam bimbingan kelompok. Melalui organisasi, banyak masalah yang sifatnya individual maupun kelompok dapat diselesaikan. Dalam organisasi, siswa mendapat kesempatan untuk belajar mengenai berbagai aspek kehidupan sosial. Individu dapat mengembangkan bakat kepemimpinannya, di samping memupuk rasa tanggung jawab dan harga diri. Masih ada lagi cara lain dalam bimbingan kelompok, seperti : sosiodrama, psikodrama, *remedial teaching*, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa teknik bimbingan kelompok merupakan alat untuk mencapai tujuan bimbingan kelompok, macam-macam tekniknya berupa: *home room program*, karyawisata, diskusi kelompok, kegiatan kelompok dan organisasi siswa, sosiodrama, psikodrama, *remedial teaching*.

5. Komponen Dalam Bimbingan Kelompok

Ada dua pihak yang berperan sebagai komponen dalam layanan bimbingan kelompok, yaitu pemimpin kelompok dan anggota kelompok atau peserta. Prayitno (2017:135).

a) PK (Pemimpin Kelompok)

Bimbingan kelompok merupakan konselor yang telah terlatih serta memiliki kewenangan dalam penyelenggaraan praktik konseling secara profesional. Konselor diharuskan terampil secara khusus dalam penyelenggaraan dalam bimbingan kelompok. Tugas PK dalam bimbingan kelompok yaitu , menjadi pemimpin kelompok dalam layanan konseling melalui “Bahas” konseling, sebagai upaya pencapaian tujuan konseling. PK wajib membuat dinamika kelompok antar peserta menjadi lebih intensif sehingga akan mengarah pada terwujudnya tujuan umum dan tujuan khusus bimbingan kelompok.

b) Anggota Kelompok

Dalam penyelenggaraan bimbingan kelompok diperlukan kumpulan individu yang dibentuk oleh seorang konselor, yang persyaratannya mencakup besarnya kelompok (jumlah anggota kelompok) dan tingkat homogenitas / heterogenitas dalam sebuah kelompok akan berpengaruh pada kinerja kelompok.

c) Materi layanan

Dalam bimbingan kelompok akan dibahas suatu materi topik-topik umum, baik berupa “topik tugas” maupun “topik bebas”. Topik atau pokok

bahasan yang disampaikan oleh pemimpin kelompok serta ditugaskan kepada kelompok untuk dibahas disebut sebagai topik tugas, sedangkan topik atau pokok bahasan yang dalam pembahasannya disampaikan secara bebas oleh para anggota disebut topik bebas. Di dalam topik bebas masing-masing anggota secara bergantian akan mengemukakan topik secara bebas untuk kemudian akan dipilih mana topik yang dibahas pertama, kedua dan seterusnya.

Dari uraian pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok memiliki tiga komponen, yaitu pemimpin kelompok, mitra pk dan anggota kelompok.

6. Asas Bimbingan Kelompok

Menurut Tohirin (2017:141) bimbingan kelompok memiliki asas :

a) Asas Kerahasiaan

Hal-hal yang dibahas dan muncul dalam sebuah bimbingan kelompok harus menjadi sebuah rahasia kelompok, sehingga hanya boleh diketahui oleh anggota kelompok. Dan tidak diperkenankan menyebarkan keluar kelompok. Anggota kelompok harus memahami benar hal tersebut, dan berjanji untuk melaksanakannya. Asas kerahasiaan ini harus secara mantap dan sungguh-sungguh diterapkan oleh pemimpin kelompok, sehingga seluruh anggota kelompok akan berkomitmen penuh untuk melaksanakannya.

b) Asas Kesukarelaan

Sejak awal perencanaan pembentukan kelompok setiap anggota , harus memiliki asas kesukarelaan, masing-masing anggota kelompok pemimpin kelompok akan terus membina anggotanya dalam mengembangkan syarat-syarat kelompok yang efektif dan terstruktur tentang layanan bimbingan kelompok dengan penuh asas kesukarelaan. Masing-masing anggota kelompok harus berperan aktif dengan asas kesukarelaan itu untuk mencapai tujuan layanan.

c) Asas-asas lain

Dinamika kelompok dalam bimbingan kelompok akan berjalan intensif dan efektif apabila asas kegiatan dan asas keterbukaan diterapkan secara penuh oleh anggota kelompok. Anggota kelompok akan terbuka dan aktif dalam menampilkan diri tanpa rasa takut, malu ataupun ragu. Dinamika kelompok akan semakin tinggi, berisi, dan bervariasi masukan serta akan semakin kaya dan terasa. Setiap anggota kelompok akan mendapatkan sesuatu yang berharga dalam layanan ini. Asas kekinian yang dilakukan anggota kelompok memberikan isi aktual, serta mengemukakan hal-hal yang terjadi dan berlaku sekarang ini. Pengalaman itu lalu dianalisis dan disangkutpautkan dengan pembahasan yang terjadi dan berlaku sekarang. Hal-hal yang akan datang direncanakan dengan kondisi saat ini.

7. Tahap-tahap Bimbingan Kelompok

Tohirin, (2017: 169) menuliskan beberapa tahapan dalam bimbingan kelompok, yaitu Pertama, perencanaan yang mencakup, Mengidentifikasi topik yang akan dibahas dalam layanan bimbingan kelompok, membentuk kelompok, kelompok yang terlalu kecil (2-3 orang) tidak efektif untuk layanan bimbingan kelompok karena kedalaman dan variasi pembahasan menjadi berkurang dan dampak layanan juga menjadi terbatas. Sebaliknya kelompok yang terlalu besar pun tidak efektif, karena akan mengurangi tingkat partisipasi aktif individual dalam kelompok. Kelompok juga kurang efektif apabila jumlah anggotanya melebihi 10 orang. Kelompok yang ideal jumlah anggota antara 8-10 orang. Berikutnya menyusun jadwal kegiatan lalu menetapkan prosedur layanan dan menetapkan vasilitas layanan. Kedua, pelaksanaan yang mencakup kegiatan mengomunikasikan rencana layanan bimbingan kelompok mengorganisasikan kegiatan layanan bimbingan kelompok menyelenggarakan layanan bimbingan kelompok.

C. Kajian Teori Sociodrama

1. Pengertian sociodrama

Sociodrama adalah, suatu proses dramatisasi pada persoalan-persoalan yang berasal dari pergaulan orang lain termasuk juga konflik yang terjadi dalam pergaulan sosial. Dalam hal ini sering digunakan istilah “role playing”, yaitu beberapa orang yang berperan atau memainkan suatu adegan tentang pergaulan sosial yang memiliki persoalan yang mesti di selesaikan. Sociodrama fokus pada aspek

perkembangan sosial dan bukan pada aspek kepribadian. Sosiodrama adalah kegiatan yang membantu banyak orang muda dalam meningkatkan perkembangannya. Sosiodrama bisa dijalankan dalam program bimbingan kelompok. Sosiodrama adalah teknik di bimbingan kelompok. Menurut Winkel (2012:2571) menjelaskan bahwa sosiodrama merupakan dramatisasi dari berbagai persoalan yang dapat timbul dalam pergaulan dengan orang lain termasuk konflik yang sering dialami dalam pergaulan sosial.

Lickona (2013: 377) menjelaskan bahwa bermain peran itu menyenangkan untuk semua siswa disemua umur dan mengajarkan suatu tugas yang bagus untuk mendorong pengambilan pandangan.

Sedangkan menurut Sanjaya, (2010: 160) sosiodrama adalah metode pembelajaran bermain peran untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial, permasalahan yang menyangkut hubungan antara manusia.

Berdasarkan penjelasan diatas maka sosiodrama adalah suatu metode pembelajaran dengan cara bermain peran untuk memecahkan permasalahan sosial.

2. Tujuan Sosiodrama

Dengan menggunakan Teknik sosiodrama ada beberapa tujuan yang ingin dicapai, menurut Engkoswara, (2012: 34) mengungkapkan tujuan sosiodrama sebagai berikut melatih anak mendengarkan dan menangkap cerita singkat dengan teliti, untuk memupuk dan melatih keberanian. Pada

mulanya semua anak berani tampil kemuka untuk melakukan dramatisasi masalah sedikit sekali yang mau dengan sukarela tapi lambat laun siswa-siswa itu berani sendiri

3. Langkah-langkah sosiodrama

Metode bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama diharapkan dapat membantu dalam menyelesaikan masalah kurang percaya diri pada setiap siswa. Menurut Mudasir (2012), langkah-langkah pelaksanaan metode sosiodrama sebagai berikut

- a) Menentukan masalah terlebih dahulu
- b) Membentuk karakter
- c) Membuat naskah drama
- d) Mengarahkan pemain
- e) Memahami peran
- f) Mendiskusikan drama yang akan di perankan
- g) Memainkan drama

4. Kelebihan dan Kelemahan Sosiodrama

Metode sosiodrama memiliki kelebihan dan kelemahan yang harus dipahami konselor. Menurut Zainal Aqib dan Ali Murtadlo (2018:190-192) menyatakan bahwa metode sosiodrama memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

Kelebihan Sosiodrama

- a) Mengembangkan kreativitas siswa (dengan peran yang dimainkan siswa dapat berfantasi).
- b) Memupuk kerja sama antara siswa.
- c) Menumbuhkan bakat siswa dalam seni drama.

- d) Peserta didik lebih memperhatikan pelajaran karena menghayati sendiri.
- e) Memupuk keberanian berpendapat didepan kelas.

Kekurangan Sosiodrama Berikut ini merupakan beberapa kelemahan metode sosiodrama sebagai berikut :

- a) Adanya kurang kesungguhan para pemain menyebabkan tujuan yang tidak tercapai.
- b) Pendengar (peserta didik yang tidak berberan) sering mempertawakan tingkah laku pemain sehingga merusak suasana.
- c) Sosiodrama dan bermain peran memerlukan waktu yang relative panjang/banyak
- d) Memerlukan kreativitas dan daya kreasi yang tinggi, baik dari pihak pendidik maupun peserta didik. Hal ini tidak semua pendidik memilikinya.
- e) Kebanyakan peserta didik yang ditunjuk sebagai pemeran merasa malu untuk memainkan suatu adengan tertentu.

D. Kajian Penelitian Yang Relevan

- a. Judul Penelitian : “Meningkatkan Percaya Diri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok” Dari hasil penelitian tindakan yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Layanan bimbingan kelompok yang dilakukan dapat meningkatkan Percaya Diri Siswa Dalam Berinteraksi. Hal ini terlihat pada tingkah laku siswa yang sudah mulai percaya diri dalam berinteraksi di dalam kelas seperti mulai berani mengemukakan pendapat, dan tidak malu untuk tampil di depan kelas.
- b. Judul Penelitian : “Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di SMA Negeri 1 Sungkai Utara

Lampung Utara” Setelah melakukan semua tahapan penelitian dari pengumpulan data, analisis, pemaparan data sampai pembahasan terhadap semua temuan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok dapat meningkatkan Percaya Diri khususnya pada siswa SMA Negeri 1 Sungkai Utara dilihat dari rata-rata presentase pada siklus I yaitu sebesar 27,5% dan pada siklus II sebesar 76,25%, sehingga terjadi peningkatan sebesar 48,75% pada tiap aspek yang diteliti. Berdasarkan simpulan di atas, penelitian tindakan layanan ini disarankan agar rasa percaya diri siswa dapat meningkat, maka perlu diberikan layanan bimbingan yang sesuai yaitu layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 1 Sungkai Utara sehingga dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi diri yang dimiliki khususnya untuk meningkatkan percaya diri.

- c. Judul Penelitian : “Meningkatkan Percaya Diri Siswa melalui Teknik Cognitive Defusion” Temuan dari penelitian tersebut menunjukkan terdapat kenaikan tingkat percaya diri siswa yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan konseling teknik cognitive defusion

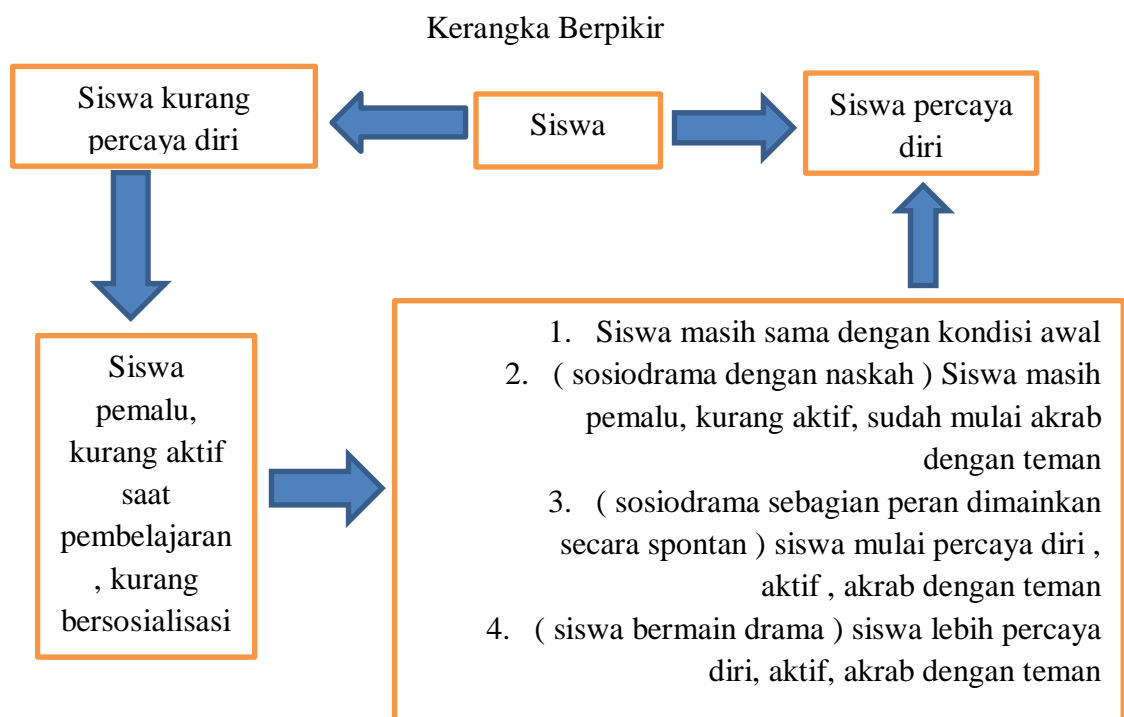
E. Kerangka Berpikir

Kepercayaan diri dalam diri siswa untuk bergaul dan belajar memang sangat diperlukan. Rasa percaya diri membuat siswa berperan sangat aktif di kegiatan sekolah. Namun kenyataannya masih banyak siswa yang kurang percaya diri. Hal ini terlihat pada perilaku siswa yang kurang percaya diri pada saat maju ke depan untuk memperkenalkan diri, selain itu siswa juga kurang aktif saat proses belajar mengajar di dalam kelas dan siswa juga kurang bersosialisasi dengan teman. Hal ini bisa membuat siswa kurang maksimal dalam bergaul.

Untuk mengatasi permasalahan ini dapat menggunakan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk meningkatkan rasa percaya diri pada siswa.

Dalam bimbingan kelompok ini akan dibentuk dinamika kelompok, dengan menggunakan teknik sosiodrama siswa akan diberikan peran tertentu yang sesuai dengan kebutuhan siswa masing-masing dan memberikan pengarahan tentang cara memainkannya. Melalui peran tersebut siswa diharapkan mampu belajar dan mengambil pesan dari peran yang dimainkannya, sehingga dapat terjadi perubahan perilaku yang kurang percaya diri menjadi sangat percaya diri.

Gambar 2.1



F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori diatas, hipotesis penelitian ini adalah

(Ho): Tidak Ada pengaruh antara layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama terhadap kurangnya kepercayaan diri siswa kelas IX

(Ha): Ada pengaruh antara layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama terhadap kurangnya kepercayaan diri siswa kelas IX

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Tahfidzqul Qur'an Ndholo Kusumo tahun pelajaran 2021/2022 yang berada di desa Tlogosari kecamatan Tlogowungu , Kabupaten Pati. Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 18 Oktober 2021 sampai 2 November 2021.

Table 3.1
Tanggal dan Kegiatan

No	Tanggal	Kegiatan
1.	11 Oktober 2021	Memberikan surat ijin penelitian
2.	13 Oktober 2021	Melakukan pendekatan dengan siswa
3.	14 Oktober 2021	Melaksanakan uji coba instrumen
4.	18 Oktober 2021	Melaksanakan <i>pre test</i>
5.	22 Oktober 2021	Kegiatan layanan BKP 1
6.	25 Oktober 2021	Kegiatan layanan BKP 2
7.	27 Oktober 2021	Kegiatan layanan BKP 3
8.	29 Oktober 2021	Kegiatan layanan BKP 4
9.	1 November 2021	Kegiatan layanan BKP 5
10.	2 November 2021	Melaksanakan <i>post test</i>

B. Variable Penelitian

Variabel penelitian merupakan faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang diteliti dan berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2014: 38). Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (X)

Merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan atau menjadi sebab terjadinya perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama.

2. Variabel terikat (Y)

Merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variable y atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kurangnya kepercayaan diri.

Kedua variable diatas akan digambarkan seperti ini

Gambar 3.1

Variable Penelitian



Keterangan :

X : Bimbingan Kelompok

Y : Rasa percaya diri siswa

C. Metode Desain Penelitian

1. Metode

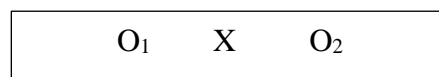
Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian Kuantitatif dengan desain penelitian pra eksperimen. (Sugiyono, 2014:109), mengatakan bahwa Pre-experimental design ialah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Rancangan one grup pretest and posttest design ini, dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok control atau pembanding.

2. Desain Penelitian

Pada desain penelitian penulis menggunakan desain penelitian seperti berikut.

Gambar 3.2

Desain Penelitian



Keterangan

X : Layanan yang akan diberikan

O₁ : Melakukan *Pre Test* (sebelum diberikan layanan)

O₂ : Melakukan *Post Test* (setelah diberikan layanan)

Pada penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian *one group post test – pre test*. Pada desain penelitian ini terdapat *pretest*, *pre test* yaitu kondisi sample sebelum diberikan layanan oleh penulis. Sedangkan untuk *post test* merupakan

kondisi sample setelah diberikan layanan oleh penulis. Maka hasil layanan dapat diketahui lebih jelas, karena dapat mengetahui perbandingan keadaan sample sebelum dan sesudah diberikan layanan.

D. Populasi Sample dan Sampling

1. Populasi Sample

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Tahfidzqul Qur'an Ndholo Kusumo, sedangkan sample yang digunakan yaitu siswa yang mengalami rasa kurang percaya diri berjumlah 18 anak.

Tabel 3.2

Tabel Populasi

NO	NAMA	KELAS	JENIS KELAMIN
1	Azka Habibie Salam	IX	Laki-laki
2	Dhien Noval Y.M	IX	Laki-laki
3	Ramadhan Galih Saputra	IX	Laki-laki
4	Muhammad Zaenuri	IX	Laki-laki
5	M. Adika Ainun N.M	IX	Laki-laki
6	M. Muhaiminul Abrur	IX	Laki-laki
7	Qurrota Ayun	IX	Perempuan
8	Syifa Sufia	IX	Perempuan
9	Anis Fitria Muzdalifa	IX	Perempuan
10	Eka Wahyuni Mei Syiva A	IX	Perempuan
11	Aprillya Rohmatul Jannah	IX	Perempuan
12	Indri Ariyani	IX	Perempuan
13	Annisa Wati Putri	IX	Perempuan

NO	NAMA	KELAS	JENIS KELAMIN
14	Ainaya Maulida	IX	Perempuan
15	Aulia'u Zulfa S.Z	IX	Perempuan
16	Elgi Sukma Andini	IX	Perempuan
17	Nila Aynun Nadhifah	IX	Perempuan
18	Sindy Artika Sari	IX	Perempuan

2. Sampling

Pada penelitian ini penulis menggunakan *purposive random sampling*, kemudian menurut Sugiyono (2017:82) *Purposive Random Sampling* adalah teknik purposive sampling, yang ditekankan untuk menjadi sampel adalah karena adanya pertimbangan karakteristik atau ciri-ciri tertentu.

Pada penelitian ini terdapat 8 siswa yang mengalami kurangnya percaya diri, maka sample pada penelitian ini diambil 8 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu skala. Penelitian ini menggunakan skala kurangnya kepercayaan diri yang disusun berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri. Jenis skala yang digunakan adalah skala Likert. Menurut Sugiyono (2017:93). Skala Likert merupakan skala yang digunakan

untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Table 3.3

Kisi-kisi yang akan digunakan *try out*

Variabel	Indikator	Item	
		+	-
Percaya diri	Yakin pada kemampuan diri sendiri	1,3,5 7,9	2,4 6,8
	Berpandangan baik tentang diri	11,13, 37 15,17	10,12, 14 16,18
	Bertindak sesuai kenyataannya	19,21, 23 25,27	20,22 24,26
	Mampu mengerjakan tugas dengan baik	29,31 33,35	28,30, 32 34,36
	Berfikir logis	39,41 43,45	38,40 42,44
jumlah		23	22

Skala diberikan kepada responden yang menjadi objek penelitian, sebelum menggunakan skala, penulis terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen (*try out*). Uji coba instrumen ini memiliki tujuan supaya mengetahui layak atau tidaknya skala yang digunakan sebagai alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji coba (*try out*) kepada peserta didik kelas VII dan VIII di SMP Tahfidzqul Qur'an Ndholo Kusumo. Skala ini digunakan untuk mengukur tingkat kurangnya kepercayaan diri siswa.

Dalam penelitian, fenomena social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh penulis, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Penulis juga memodifikasi skala Likert dengan menghilangkan jawaban netral atau ragu-ragu sehingga jawaban hanya ada 4 yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Table 3.4

Penilaian skor angket kurangnya percaya diri

Jawaban	Item Positif	Item Negatif
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

2. Intrumen Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan skala untuk mengukur tingkat kurangnya kepercayaan diri pada siswa. Menurut Sugiyono (2017:102) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Alat tes yang akan digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah soal tes berupa soal pilihan ganda kepada sampel untuk dikerjakan secara individu.

1) Uji Validitas Intrumen

Menurut Sugiyono (2017) Instrumen yang valid merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti

instrumen tersebut bisa digunakan untuk mengukur data yang seharusnya di ukur. Meteran yang valid dapat digunakan untuk mengukur panjang dengan teliti, karena meteran memang alat untuk mengukur panjang. Meteran tersebut menjadi tidak valid jika di gunakan untuk mengukur berat. Setiap pertanyaan dalam instrument penelitian dihitung dengan menggunakan rumus *Product Moment* dengan angka kasar sebagai berikut:

Gambar 3.3
Rumus *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)\}\{N\Sigma y^2 - N\Sigma Y\}^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah sampel (responden)

ΣX = Jumlah skor masing-masing item

ΣY = Jumlah keseluruhan skor

ΣX^2 = Jumlah kuadrat dari skor X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat dari skor Y

ΣXY = Jumlah keseluruhan X dikalikan Y

Ketentuan dikatakan valid atau tidak valid, harus dikonsultasikan terlebih dahulu dengan rtabel pada taraf signifikan 5% dimana:

- 1) Nilai r_{xy} yang diperoleh kemudian dikonsultasikan ke rtabel dan jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka item dikatakan valid.

- 2) Nilai r_{xy} yang diperoleh kemudian dikonsultasikan ke rtabel dan jika $r_{xy} < r_{tabel}$, maka item dikatakan tidak valid.

Pada saat melakukan uji coba atau *try out* validitas penulis menggunakan responden sebanyak siswa. siswa tersebut berasal dari kelas VII dan VIII secara acak.

Table 3.5
Peserta Uji Coba

Kode Responden	Nama	Jenis Kelamin
X-1	Irawan Budianto	Laki-laki
X-2	Muhammad Rifqi	Laki-laki
X-3	Yazid Maimun Rizqi	Laki-laki
X-4	Asyroful Laili	Laki-laki
X-5	Hakkan Yaqin	Laki-laki
X-6	M. Nazil Azka Musyafiha	Laki-laki
X-7	Syarif Hafidzul Umam	Laki-laki
X-8	Nur Roihan Ahsanda	Laki-laki
X-9	Andika Jamalul Fikri	Laki-laki
X-10	Fazzar	Laki-laki
X-11	Muhammad Fardhan	Laki-laki
X-12	Alfian Reza Ramadhan	Laki-laki
X-13	Dhimas Andhika Pratama	Laki-laki
X-14	Cholis Ajik Fathurrahman	Laki-laki
X-15	Zidan Ali Saputra	Laki-laki
X-16	A.Refaldi Alviansyah	Laki-laki
X-17	Andika Pratama	Laki-laki
X-18	Muhammad Rizki	Laki-laki
X-19	Muhammad Nurul Burhan	Laki-laki
X-20	Luthfiarta Cahya Kusuma	Laki-laki
X-21	Dzumirrotun Mufatihah	Perempuan
X-22	Bilqis Aurora Salsabila	Perempuan
X-23	Widiya Astutik	Perempuan
X-24	Ismiatus Sholihah	Perempuan
X-25	Erika Tri Munadhiroh	Perempuan
X-26	Winda Yuliana	Perempuan
X-27	Neky Ariesta S.	Perempuan
X-28	Mafaza Elfaya Dwinov	Perempuan
X-29	Ayu Maulida Nikmah	Perempuan

Kode Responden	Nama	Jenis Kelamin
X-30	Novia Khamidatun .N	Perempuan
X-31	Andini Dewi Rahayu	Perempuan
X-32	Shofy Zahra Rudiandini	Perempuan
X-33	Najwa Nur Hidayah	Perempuan
X-34	Safira Nisa Azzahro	Perempuan
X-35	Khalwa Zakkiya	Perempuan

Peneliti melakukan uji coba atau *try out* menggunakan skala yang sudah disusun, guna mendapatkan data yang valid. Pelaksanaan *try out* dilaksanakan pada kelas VII & VIII yang menggunakan sample secara acak tanpa membandingkan kasta, peringkat ataupun kelas didalam sample tersebut. Uji coba atau *try out* dilakukan dengan bantuan angket yang berisikan skala yang sudah disiapkan. Penulis dibantu dengan guru BK pendamping untuk menyebarkan skala tersebut dengan *angket* guna mempermudah siswa untuk mengisinya. Sesudah menyebarkan skala, penulis menunggu hasil yang akan diperoleh dan akan segera untuk melakukan proses validitas guna mengetahui butir item mana yang valid dan butir item mana yang tidak valid

Tabel 3.6

Kisi-Kisi Skala sebelum dilakukan *Try Out*

Variabel	Indikator	No Item	
		+	-
Percaya diri	Yakin pada kemampuan diri sendiri	1,3,5	2,4
		7,9	6,8

Variable	Indikator	No Item	
		+	-
Percaya diri	Berpandangan baik tentang diri	11,13,37 15,17	10,12,14 16,18
	Bertindak sesuai kenyataannya	19,21,23 25,27	20,22 24,26
	Mampu mengerjakan tugas dengan baik	29,31 33,35	28,30,32 34,36
	Berfikir logis	39,41 43,45	38,40 42,44
jumlah		23	22

Kisi-kisi Skala diatas adalah kondisi skala ketika masih belum digunakan penulis untuk melakukan penelitian. Kisi-kisi skala tersebut masih berisi 45 butir item yang akan siap digunakan untuk melakukan *try out*. Uji coba validitas item pada instrumen penelitian berjumlah 45 item yang telah disebarkan kepada responden, item yang sudah disebarkan setelah itu terkumpul data-data yang akan dilakukan uji validitas guna mendapatkan item yang valid. Penulis melakukan uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistic* versi 25 dan Microsoft Excel 2010.

Tabel 3.7
Hasil Uji Coba Instrumen

No.	Indeks Validitas (R_{hitung})	R_{table} ($\alpha=5\%$, $N=64$)	Keterangan
1.	0,566	0,334	Valid
2.	0,039	0,334	Tidak Valid
3.	0,489	0,334	Valid
4.	0,385	0,334	Valid
5.	0,330	0,334	Tidak Valid
6.	-0,095	0,334	Tidak Valid
7.	0,488	0,334	Valid
8.	-0,119	0,334	Tidak Valid
9.	0,377	0,334	Valid
10.	0,452	0,334	Valid
11.	0,651	0,334	Valid
12.	0,402	0,334	Valid
13.	0,337	0,334	Valid
14.	0,500	0,334	Valid
15.	0,635	0,334	Valid
16.	0,570	0,334	Valid
17.	0,307	0,334	Tidak Valid
18.	0,447	0,334	Valid
19.	0,379	0,334	Valid
20.	0,533	0,334	Valid
21.	0,217	0,334	Tidak Valid
22.	0,634	0,334	Valid
23.	0,382	0,334	Valid
24.	0,228	0,334	Tidak Valid
25.	0,666	0,334	Valid
26.	0,100	0,334	Tidak Valid
27.	0,212	0,334	Tidak Valid
28.	0,355	0,334	Valid
29.	0,768	0,334	Valid
30.	-0,009	0,334	Tidak Valid
31.	0,080	0,334	Tidak Valid
32.	0,141	0,334	Tidak Valid
33.	0,433	0,334	Valid
34.	0,131	0,334	Tidak Valid
35.	0,468	0,334	Valid
36.	0,492	0,334	Valid

No.	Indeks Validitas (R_{hitung})	0,334	Keterangan
37.	0,348	0,334	Valid
38.	0,369	0,334	Valid
39.	0,632	0,334	Valid
40.	0,412	0,334	Valid
41.	0,613	0,334	Valid
42.	-0,035	0,334	Tidak Valid
43.	0,635	0,334	Valid
44.	0,544	0,334	Valid
45.	0,050	0,334	Tidak Valid

Hasil diatas dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan dikatakan tidak valid jika hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$. Berdasarkan dari hasil perhitungan uji validitas instrument, penelitian diperoleh nilai r_{xy} , kemudian dikonsultasikan pada r_{tabel} , dengan $N = 45$ dan taraf signifikan 5% diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,334$. Dari hasil perhitungan validitas diatas dapat diketahui dari 45 item pernyataan, terdapat 32 item yang valid dan 13 item yang tidak valid. Item yang tidak valid itu adalah item 3, item 6, item 7, item 9, item 18, item 22, item 25, item 27, item 28, item 25, 31, 33, 35, dan item 43 dengan nilai signifikan 5% $> 0,334$. Sehingga item yang tidak valid dinyatakan gugur atau tidak diikuti sertakan untuk melakukan penelitian, dan item yang valid saja yang dapat digunakan sebagai instrumen atau alat pengumpulan data. Setelah melakukan uji coba untuk mengetahui mana item yang valid, berikutnya penulis akan menjabarkan analisis hasil perhitungan pada validitas item 1.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Intrumen Penelitian

No.	Kode Responden	Skor Butir (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	X-1	4	140	16	19600	560
2	X-2	4	134	16	17956	536
3	X-3	4	132	16	17424	528
4	X-4	3	143	9	20449	429
5	X-5	3	121	9	14641	363
6	X-6	4	120	16	14400	480
7	X-7	4	154	16	23716	616
8	X-8	3	118	9	13924	354
9	X-9	4	125	16	15625	500
10	X-10	3	128	9	16384	384
11	X-11	4	131	16	17161	524
12	X-12	4	140	16	19600	560
13	X-13	3	148	9	21904	444
14	X-14	4	146	16	21316	584
15	X-15	4	135	16	18225	540
16	X-16	4	134	16	17956	536
17	X-17	3	123	9	15129	369
18	X-18	3	118	9	13924	354
19	X-19	4	148	16	21904	592
20	X-20	4	138	16	19044	552
21	X-21	4	160	16	25600	640
22	X-22	4	133	16	17689	532
23	X-23	3	119	9	14161	357
24	X-24	3	128	9	16384	384
25	X-25	3	124	9	15376	372
26	X-26	2	109	4	11881	218
27	X-27	4	137	16	18769	548
28	X-28	4	134	16	17956	536
29	X-29	3	140	9	19600	420
30	X-30	3	132	9	17424	396
31	X-31	4	144	16	20736	576
32	X-32	3	129	9	16641	387
33	X-33	4	155	16	24025	620
34	X-34	4	135	16	18225	540
35	X-35	4	156	16	24336	624
	Jumlah	125	4711	457	639085	16955

Berdasarkan data diatas dapat diketahui :

$$\begin{aligned} N &= 35 & \Sigma X &= 125 & \Sigma Y &= 4711 \\ \Sigma X^2 &= 457 & \Sigma Y^2 &= 639085 & \Sigma XY &= 16955 \end{aligned}$$

Dengan rumus korelasi product moment

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{35(16955) - (125)(4711)}{\sqrt{\{35(457) - (125)^2\}\{35(639085) - (4711)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{593425 - 588875}{\sqrt{\{15995 - 15625\}\{22.367.975 - 22.193.521\}}} \\ r_{xy} &= \frac{4550}{\sqrt{\{370\}\{174454\}}} \\ r_{xy} &= \frac{4550}{8034,1757511} = 0,566 \end{aligned}$$

Pada perhitungan di atas adalah contoh dari perhitungan validitas item nomor 1 yang mendapatkan nilai $r_{xy} = 0,566$ yang kemudian dibandingkan dengan r tabel = 0,334. Karena rhitung lebih besar dari rtabel atau ($0,566 > 0,334$), maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner nomor 1 dinyatakan valid. Perhitungan uji validitas skala sebagai instrumen yang memiliki skor diatas r tabel = 0,334 dinyatakan valid sedangkan instrumen yang memiliki skor dibawah r tabel maka dinyatakan tidak valid. Berikut merupakan kisi-kisi try out yang sudah dilakukan uji validitas :

Tabel 3.9

Kisi-Kisi Skala sesudah dilakukan Try Out

Variabel	Indikator	No Item	
		+	-
Percaya diri	Yakin pada kemampuan diri sendiri	1,3,(5)	(2),4
		7,9	(6),(8)
	Berpandangan baik tentang diri	11,13,37	10,12,14
		15,(17)	16,18
	Bertindak sesuai kenyataannya	19,(21),23	(20),22
25,(27)		(24),(26)	
Mampu mengerjakan tugas dengan baik	29,(31)	(28),(30),(32)	
Bertindak logis	33,35	(34),36	
	39,41	38, 40	
		43,(45)	(42),44
Jumlah		21	17

Dari table diatas diketahui bahwa dari 45 butir item skala terdapat 7 buah butir item yang tidak valid, untuk butir item yang tidak valid penulis menggunakan tanda kurung pada nomer item yang tidak valid sebagai penanda, bahwa butir item pada nomer tersebut dinyatakan tidak valid, sedangkan untuk butir item yang tidak diberi tanda kurung merupakan butir item yang valid.

2) Uji Reliabilitas Intrumen

Menurut Sugiyono (2017: 121) instrumen yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrument yang reliabel berarti

instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Di dalam penelitian ini untuk pengujian reliabilitas pada instrumen, penulis menggunakan rumus *cornbach alpha* pada IBM SPSS Statistics versi 25.

Gambar 3.4

Rumus *cornbach alpha*

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \times \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reliabelitas

k = banyak item

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian Item pertanyaan

σt^2 = Total varian

Ketika melakukan penelitian penggunaan instrumen penelitian harus benar. instrumen penelitian yang baik adalah instrumen yang selain memiliki kriteria validitas juga harus memiliki kriteria reliabilitas. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen penelitian tersebut jika digunakan beberapa kali pada pengukuran objek yang sama, akan memberikan hasil yang sama juga. Oleh sebab itu selain uji validitas pengujian reliabilitas juga harus dilakukan untuk mengetahui kelayakan item dari suatu instrumen untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian. Untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen dapat menggunakan rumus *cornbach alpha*.

Penulis akan menjabarkan mengenai cara penghitungan uji reliabilitas menggunakan rumus cornbach alpha.

$$K = 45$$

$$\Sigma\sigma b^2 = 30$$

$$\sigma t^2 = 457,2095238$$

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) x \left(1 - \frac{\Sigma\sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{45}{45-1} \right) x \left(1 - \frac{30}{457,2095238} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{45}{44} \right) x \left(1 - \frac{30}{457,2095238} \right)$$

$$r_{11} = (1,022)x(1 - 0.0656154)$$

$$r_{11} = (1,022)x(0.9343846)$$

$$r_{11} = 0,956$$

Berdasarkan perhitungan secara manual yang dilakukan oleh penulis hasil uji reliabilitas pada intrumen penelitian berjumlah 0,956. Menurut Sugiyono (2014) intrumen penelitian dikatakan reliable jika jumlah perhitungan dengan rumus *alpha cornbach* lebih dari 0,6. Hasil dari perhitungan diatas intrumen penelitian yang sebelum digunakan untuk melakukan penelitian menghasilkan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,956. Nilai

yang dihasilkan tersebut lebih besar daripada 0,6 yang artinya instrumen penelitian ini *reliable*.

F. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengolah data penelitian untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Menurut Sugiono (2014). Teknik analisis data digunakan untuk menjawab menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.

1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini penulis menggunakan uji normalitas dengan menggunakan uji Shapiro Wilk dengan bantuan IBM SPSS Statistic versi 25. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Shapiro Wilk dengan dasar keputusan :

- a) Jika hasil memiliki $> 0,05$ maka artinya H_0 diterima atau memiliki distribusi data normal
- b) Jika hasil memiliki $< 0,05$ maka artinya H_0 ditolak atau memiliki distribusi data tidak normal

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui data yang berasal dari dua atau lebih kelompok data apakah berasal dari populasi yang memiliki varian sama atau berasal dari sumber yang sama. Pada penelitian ini penulis

melakukan uji homogenitas dengan uji anova dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic versi 25.

Uji homogenitas yang digunakan adalah uji anova dengan dasar keputusan:

- a) Jika nilai sig $> 0,05$ maka distribusi data homogen
- b) Jika nilai sig $< 0,05$ maka distribusi data tidak homogen

3. Uji Hipotesis

Analisis data dengan melakukan uji hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama terhadap siswa yang memiliki rasa kurangnya kepercayaan diri atau berguna untuk menjawab mengenai rumusan masalah. Penulis dalam melakukan penghitungan uji hipotesis menggunakan uji hipotesis *Wilcoxon* untuk dapat mengetahui ada atau tidak pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik *sosiodrama* terhadap siswa yang memiliki rasa kurangnya percaya diri.

Penulis tidak menggunakan uji hipotesis *Wilcoxon* saja. Pertama penulis menggunakan bantuan analisis deskriptif persentase guna memberikan kemudahan penulis dalam mengelompokkan data *pre test* dan *post tes*. Menurut Sugiyono (2014) analisa *statistic deskriptif* adalah menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Berikut merupakan rumus analisa statistic deskriptif persentase:

Gambar 3.5

Rumus *analisis deskriptif persentase*

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Setelah melakukan pengelompokan data dengan analisa deskriptif persentase, pengujian dilanjutkan dengan pengujian data menggunakan rumus Wilcoxon dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic versi 25.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini setelah melakukan penelitian, maka dapat memperoleh hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Sosiodrama* terhadap kurangnya kepercayaan dalam diri siswa. Dalam membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan dalam skripsi ini, peneliti telah melakukan penelitian yang hasilnya sebagai berikut :

A. Deskripsi Data

Berikut ini adalah deskripsi pelaksanaan perlakuan pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Sosiodrama* terhadap kurangnya kepercayaan dalam diri siswa.

1. Pemberian Layanan

a) Layanan Pertama

Layanan pertama dilakukan pada hari Rabu, 22 Oktober 2021 dengan melakukan pendekatan dengan siswa, karena siswa belum pernah melakukan sebelumnya sehingga membuat banyak siswa merasa canggung dan masih malu. Banyak siswa yang belum faham karena baru pertama kali mendapatkan layanan bimbingan kelompok, pada pertemuan pertama ini pemimpin kelompok cenderung berusaha lebih aktif dan melakukan pendekatan dengan siswa untuk menghidupkan suasana agar siswa merasa nyaman dan faham dengan materi yang disampaikan.

b) Layanan Kedua

Layanan kedua dilakukan pada hari Senin, 25 Oktober 2021. Pada pertemuan kedua ini sebagian siswa masih merasa malu dan takut. Banyak siswa yang merasa tidak percaya diri, untuk berinteraksi dengan pemimpin kelompok mereka masih agak bingung bahkan canggung, ada beberapa siswa yang juga lebih asik ngobrol dengan temannya. Pada pertemuan ini penulis meyakinkan kepada siswa yang merasa malu untuk berpendapat bahwa pada kegiatan ini semua pendapat yang diungkapkan siswa hanya siswa yang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok saja yang tau atau kegiatan bimbingan kelompok.

c) Layanan Ketiga

Layanan ketiga dilakukan pada hari Rabu, 27 Oktober 2021. Pada pertemuan ketiga kali ini, ada beberapa siswa yang sudah berani mengungkapkan pendapat mereka, beberapa siswa yang sudah tidak malu lagi, dan ada beberapa siswa yang sudah mau terbuka dan percaya pada penulis bahwa pendapat mereka tidak akan disebarluaskan kemana-mana, hal itu yang membuat siswa merasa antusias mengikuti kegiatan bimbingan kelompok tersebut. Mereka saling mengungkapkan pendapat mereka satu sama lain secara aktif dan tidak saling memotong pendapat satu sama lain. Mereka juga mengungkapkan penyebab mereka tidak percaya diri, tetapi masih ada beberapa siswa yang merasa masih malu mengungkapkan pendapat mereka. Pada pertemuan ini penulis memberikan materi mengenai hal-hal yang dapat mengurangi rasa kurangnya percaya diri.

d) Layanan Keempat

Layanan keempat dilakukan pada hari Jumat, 29 Oktober 2021. Pada pertemuan keempat kali ini, sudah banyak siswa yang mulai antusias, tidak mengobrol sendiri dengan temannya, mereka juga sudah mendengarkan, mereka juga saling beradu mengeluarkan pendapat masing-masing dan sudah bisa menerima penulis. Penulis kelompok meminta siswa mencoba berbicara dengan teman atau berbicara di depan kaca (dengan diri sendiri) Setelah itu menceritakan apapun yang dirasakan alasan mengapa bisa merasa tidak percaya diri kepada penulis.

e) Layanan kelima

Layanan kelima dilakukan pada hari Senin, 1 November 2021. Pada pertemuan kelima kali ini, penulis meminta siswa memainkan drama yang bertemakan tentang kepercayaan diri. Dan setelah memainkan drama ini sudah banyak siswa yang berani berpendapat, dan tidak merasa malu.

2. Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data penulis melakukan pengambilan sample data dari populasi kelas IX. Pengambilan data menggunakan instrumen guna mendapatkan data *pre test*, instrumen pengumpulan data menggunakan skala yang sudah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Pada pengambilan data, penulis hanya menggunakan 8 orang dari satu kelas yang dikategorikan memiliki kurangnya kepercayaan diri, hal itu dapat diketahui dari hasil data yang diperoleh pada *pre test*. Sample yang memiliki kategori kurangnya kepercayaan diri kemudian akan dilakukan layanan Bimbingan

Kelompok dan kemudian penulis akan melakukan *post test*. Pada tahap *post test* penulis dapat mengetahui adanya pengaruh dari layanan yang diberikan. Nilai yang terdapat pada *post test* dapat memberikan informasi mengenai adanya pengaruh yang diberikan.

a) *Data Pre Test dan Post Test*

Data yang sudah terkumpul akan dilakukan penghitungan menggunakan analisi deskriptif persentase guna untuk mengetahui pengaruh yang diberikan ketika sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok terhadap rasa kurangnya percaya diri. Data *pre test* dan *post test* guna mengetahui hasil data yang diperoleh ketika sebelum diberi layanan dan sesudah diberi layanan. Berikut merupakan data *pre test* yang diperoleh.

Table 4.1

Data Pre Test

No	Kode Responden	Skor <i>Pre Test</i>
1	K-1	65
2	K-2	51
3	K-4	66
4	K-6	65
5	K-7	67
6	K-14	51
7	K-16	70
8	K-18	71
Jumlah		506
Rata-Rata		63,25
Nilai Tertinggi		71
Nilai Terendah		51

Dari hasil skor pada uji *pre test* di atas, dapat diperoleh hasil jawaban skala yang telah paparkan. Di bawah ini disajikan perhitungan presentase perolehan skor variabel data dengan langkah.

$$N = 18 \quad \text{Nilai Tertinggi} = 110 \quad \text{Nilai Terendah} = 72$$

Mencari Panjang kelas (k)

$$K = 1 + 3,3(\log) n$$

$$= 1 + 3,3 \log 13$$

$$= 4,676 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Mencari Range (Ra)

$$\text{Nilai terendah} = 30 \times 1 = 30$$

$$\text{Nilai tertinggi} = 30 \times 4 = 120$$

$$Ra = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$= 120 - 30 = 90$$

Mencari interval :

$$i = \frac{Ra}{k} = \frac{90}{5} = 18$$

Hasil dibulatkan menjadi 23 supaya lebih mudah. Berdasarkan perhitungan diatas akan dibentuk table distribusi frekuensi.

Table 4.2

Table Distribusi *Pre Test*

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
98-120	0	0 %	Sangat Tinggi
75-97	0	0%	Tinggi
52-74	6	33 %	Sedang
29-51	2	11 %	Rendah
6-28	0	0 %	Sangat Rendah

Pada table di atas dapat diketahui hasil untuk kategori sangat tinggi interval 98 - 120 memiliki jumlah frekuensi 0, kategori tinggi pada interval 75 - 97 memiliki jumlah frekuensi 10, kategori sedang pada interval 52 - 74 memiliki jumlah frekuensi 6, kategori rendah pada interval 29 - 51 memiliki jumlah frekuensi 2, dan untuk kategori sangat rendah pada interval 6 - 28 memiliki jumlah frekuensi 0. Pada persentase perhitungan menggunakan rumus distribusi frekuensi yang diuraikan dibawah.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{0}{18} \times 100\% = 0\%$$

Jadi kategori interval sangat tinggi memiliki hasil 0% dari keseluruhan responden yang memiliki kepercayaan diri.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{0}{18} \times 100\% = 0\%$$

Jadi kategori interval tinggi memiliki hasil 0% dari keseluruhan responden yang memiliki kepercayaan diri.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{6}{18} \times 100\% = 33\%$$

Jadi kategori interval sedang memiliki hasil 33% dari keseluruhan responden yang memiliki kepercayaan diri.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{2}{18} \times 100\% = 11\%$$

Jadi kategori interval rendah memiliki hasil 11% dari keseluruhan responden yang memiliki kepercayaan diri.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{0}{18} \times 100\% = 0\%$$

Jadi kategori interval sangat rendah memiliki hasil 0% dari keseluruhan responden yang memiliki kepercayaan diri.

Setelah pengelompokan melalui data yang dilakukan oleh penulis diatas selanjutnya akan disajikan data pengelompokan *pre test* dalam bentuk diagram batang dan diagram lingkaran.

Diagram 4.1

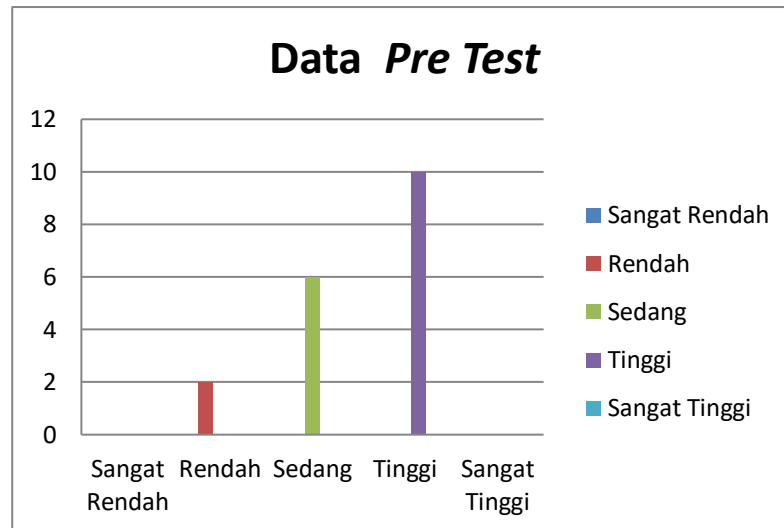
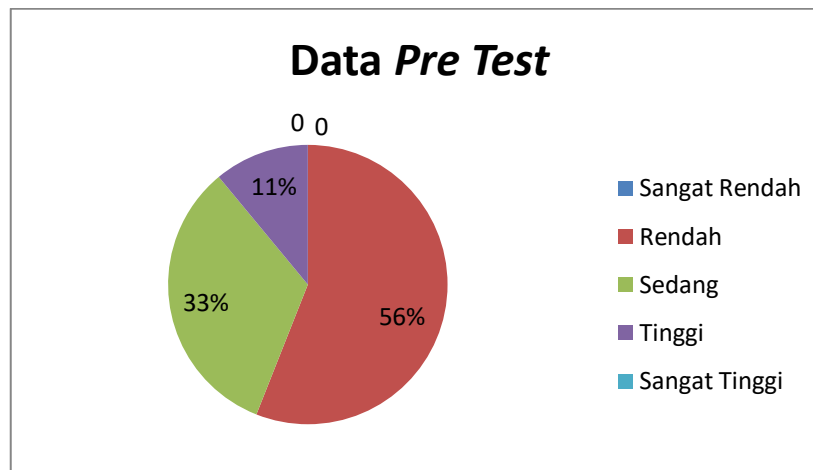
DATA SKOR *PRE TEST*

Diagram 4.2

DIAGRAM LINGKARAN DATA *PRE TEST*

Untuk langkah berikutnya adalah penulis akan memberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *sosiodrama* kepada responden yang memiliki tingkat rasa kurang percaya diri pada kategori rendah dan sedang.

Setelah pemberian layanan bimbingan kelompok selama 5 kali. Penulis akan melakukan olah data *post test* pada responden yang terdapat pada kategori rendah dan sedang. Berikut merupakan data hasil dari *post test*

Table 4.3

Data *Post Test*

No	Kode Responden	Skor <i>Post Test</i>
1	K-1	80
2	K-2	90
3	K-4	86
4	K-6	89
5	K-7	73
6	K-14	66
7	K-16	70
8	K-18	88
Jumlah		642
Rata-rata		80,25
Skor Tertinggi		90
Skor Terendah		66

Dari hasil *post test* yang sudah didapat, berikutnya maka hasil sudah dapat dimasukkan berdasarkan golongan menggunakan table kriteria yang sudah disusun

Table 4.4

Table Distribusi *Post Test*

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
98-120	0	0 %	Sangat Tinggi
75-97	5	63%	Tinggi
52-74	3	38%	Sedang
29-51	0	0%	Rendah
6-28	0	0 %	Sangat Rendah

Pada table diatas dapat diketahui hasil untuk katategori sangat tinggi interval 98 - 120 memiliki jumlah frekuensi 0, katategori tinggi pada interval 75 – 97 memiliki jumlah frekuensi 5, katategori sedang pada interval 52 - 74 memiliki jumlah frekuensi 3, katategori rendah pada interval 29 - 51 memiliki jumlah frekuensi 0, dan untuk katategori sangat rendah pada interval 6- 28 memiliki jumlah frekuensi 0. Pada persentase perhitungan menggunakan rumus distribusi frekuensi yang diuraikan dibawah.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{0}{8} \times 100\% = 0\%$$

Jadi katategori interval sangat tinggi memiliki hasil 0% dari keseluruhan responden yang memiliki kepercayaan diri.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{5}{8} \times 100\% = 63\%$$

Jadi katategori interval tinggi memiliki hasil 63% dari keseluruhan responden yang memiliki kepercayaan diri.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{3}{8} \times 100\% = 38\%$$

Jadi katategori interval sedang memiliki hasil 38% dari keseluruhan responden yang memiliki kepercayaan diri.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{0}{8} \times 100\% = 0\%$$

Jadi katategori interval rendah memiliki hasil 13% dari keseluruhan responden yang memiliki kepercayaan diri.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{0}{8} \times 100\% = 0\%$$

Jadi kategori interval sangat rendah memiliki hasil 0% dari keseluruhan responden yang memiliki kepercayaan diri.

Berdasarkan data table diatas dapat diketahui memiliki hasil dengan kriteria tinggi memiliki data sebesar 63% dan untuk kategori sedang sebesar 38% Dari penghitungan persentase data diatas terdapat kenaikan mengenai rasa percaya diri pada siswa setelah diberi layanan bimbingan kelompok sebanyak 5 kali layanan. Setelah pengelompokan melalui data yang dilakukan oleh penulis diatas selanjutnya akan disajikan data pengelompokan post test dalam bentuk diagram batang dan diagram lingkaran.

Diagram 4.3

Diagram hasil *Post Test*

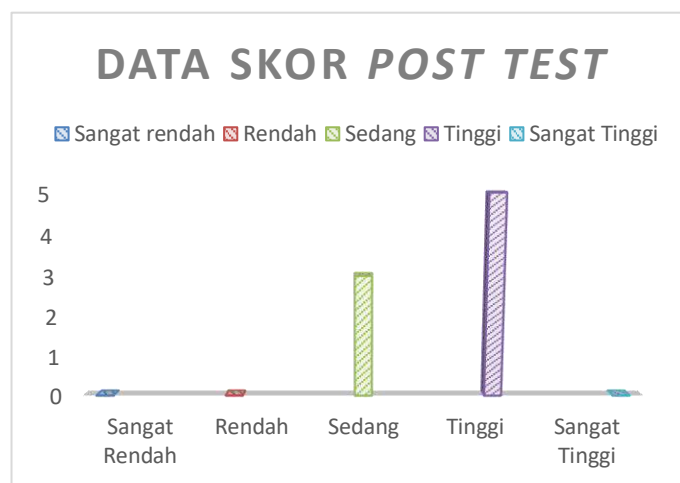
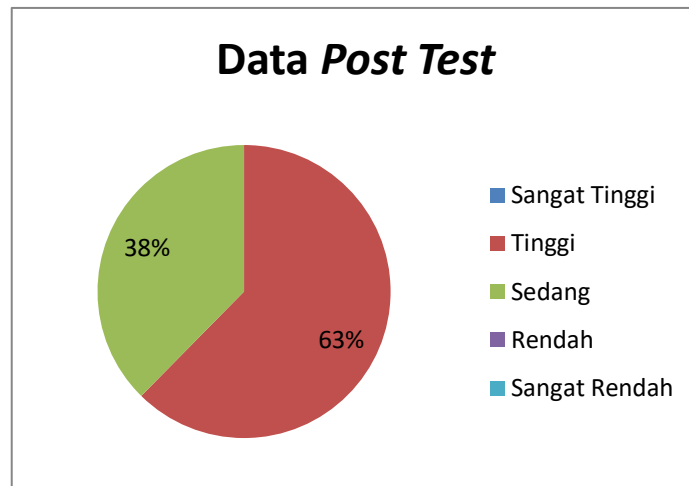


Diagram 4.4

Diagram lingkaran Hasil *Post Test*

A. Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas menurut Sugiyono (2015) Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi variable bebas dan variable terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Pada data penelitian yang akan digunakan oleh penulis, dilakukan uji normalitas guna mendapatkan hasil data yang baik. Uji normalitas berguna untuk penulis supaya dapat mengetahui data yang digunakan adalah data yang distribusi variablenya normal. Pada uji normalitas ini penulis menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic.

Gambar 4.1
HASIL UJI NORMALITAS

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.281	8	.063	.903	8	.309
posttest	.228	8	.200*	.883	8	.200

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas merupakan hasil perhitungan yang dilakukan oleh penulis menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk* dengan bantuan IBM SPSS Statistic versi 25.

- a) Jika Nilai Sig. < 0,05 diartikan H0 memiliki data berdistribusi normal ditolak. Hal ini berarti data hasil berasal dari *pre test* dan *post test* tidak berdistribusi normal.
- b) Jika Nilai Sig. > 0,05 diartikan H0 diterima. Hal ini berarti data hasil penelitian berasal dari pretest dan posttest berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil dari uji normalitas *Shapiro Wilk*, dapat diketahui bahwa data *pre test* memiliki skor hasil uji normalitas sebesar 0,309. Artinya $0,309 > 0,05$ dari hal tersebut dapat diketahui hasil dari uji normalitas untuk *pre test* memiliki distribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas untuk data *post test* memiliki jumlah skor sebesar 0,200 yang

artinya $0,200 > 0,05$ uji normalitas untuk *post test* memiliki distribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berguna untuk mempermudah penulis untuk mengetahui apakah kedua kelompok yang berasal dari populasi dengan menggunakan variasi yang sama atau berbeda. Uji analisis ini berguna untuk menentukan kembali apakah nilai homogenitas dari masing-masing kategori sudah terpengaruh atau belum. Apabila homogenitas sudah terbukti dari variasi yang sama atau homogen maka penelitian dapat dilakukan ke tahap analisis berikutnya.

Gambar 4.2

HASIL UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil penelitian	Based on Mean	.797	1	14	.387
	Based on Median	.991	1	14	.336
	Based on Median and with adjusted df	.991	1	13.532	.337
	Based on trimmed mean	.862	1	14	.369

Perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistic versi 25, dasar dalam pengambilan keputusannya yaitu.

- a) Jika Nilai Sig > 0,05 maka dapat dikatakan data homogen
- b) Jika Nilai Sig < 0,05 maka dapat dikatakan data tidak homogen

Dapat dilihat berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan bantuan dari aplikasi IBM SPSS Statistic versi 25 dapat diketahui bahwa hasil data *pre test* dan *post test* memiliki skor signifikan sebesar 0,387. Artinya $0,387 > 0,05$ berdasarkan penghitungan data diatas dapat diketahui bahwa data hasil penelitian dinyatakan homogen.

B. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis berguna untuk penulis supaya dapat mengetahui adanya pengaruh dari variable bebas yaitu bimbingan kelompok terhadap variable terikat yaitu percaya diri. Pada melakukan pengujian hipotesis penulis menggunakan bantuan dari aplikasi IBM SPSS Statistic versi 25. Penulis menggunakan rumus *Wilcoxon*, hasil dari pengujian hipotesis ini dapat dilihat dari table perhitungan *Wilcoxon* dibawah ini.

Gambar 4.3
Hasil Uji Hipotesis

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest - pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	7 ^b	4.00	28.00
	Ties	1 ^c		
	Total	8		

Pada data table di atas diketahui bahwa *positive ranks* atau penambahan pada hasil *pre test* dan *post test*, terdapat nilai hasil pada kolom *positive ranks* atau peningkatan memiliki hasil 7 data yang diartikan dari tujuh siswa yang digunakan penelitian mengalami peningkatan percaya diri pada mereka. Pada *mean rank* atau rata-rata penurunan sebesar 4,00 sedangkan jumlah penurunan atau *negative ranks* sebesar 0 yang artinya pada hasil penelitian tidak mengalami penurunan dalam masalah kepercayaan dirinya. Pada bagian ties atau kesamaan nilai *pre test* dan *post test* memiliki hasil 1, yang artinya terdapat satu anak yang memiliki kesamaan sebelum diberi layanan dan sesudah diberi layanan.

Gambar 4.4

Kesimpulan Hipotesis dengan Uji Wilcoxon

Test Statistics^a	
	<u>posttest - pretest</u>
Z	-2.371 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.018

Pada table diatas merupakan hasil kesimpulan dari uji *Wilcoxon* yang dilakukan oleh penulis sendiri pada hasil uji hipotesis menggunakan rumus *Wilcoxon* yang dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic, diketahui bahwa nilai Asymp, Sig (2-tailed) memiliki hasil uji sebesar 0,018. Pengambilan keputusan nilai yang dilakukan pada uji hipotesis ini, jika nilai data signifikansi $< 0,05$ maka hasil uji hipotesis

diterima, dan jika nilai data signifikansi $> 0,05$ maka hasil uji hipotesis tidak diterima. Nilai pada hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *Wilcoxon* sebesar 0,018 lebih kecil daripada 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, ada sebuah perbedaan dari hasil penelitian mengenai rasa percaya diri pada siswa dari data *pre test* dan *post test*. Dari uji hipotesis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan bimbingan kelompok dengan teknik *sosiodrama* terhadap kurangnya kepercayaan diri pada siswa.

C. Pembahasan

Pada pembahasan ini penulis akan membahas secara keseluruhan diambil dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan layanan bimbingan kelompok memiliki pengaruh terhadap rasa kurangnya percaya diri pada siswa SMP Tahfidzqul Qur'an Ndholo Kusumo. Hal ini memiliki kesesuaian dengan pendapat Dewa Ketut Sukardi (2014:64) menyatakan bahwa bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu yang berguna untuk kehidupan sehari-hari. Hipotesis yang diteliti pada penelitian ini adalah "pengaruh antara layanan bimbingan kelompok dengan teknik *sosiodrama* terhadap rasa kurangnya percaya diri pada siswa" pengujian hipotesis dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistic versi 25 menggunakan uji *Wilcoxon* untuk melihat adanya pengaruh dari bimbingan kelompok terhadap rasa kurangnya percaya diri pada siswa.

Berdasarkan hasil hitung uji hipotesis diatas memiliki hasil 0,018 hasil tersebut lebih kecil dari 0,05 yang memiliki arti terdapat pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik *sosiodrama* terhadap kurangnya rasa percaya diri.

Penelitian ini juga diperkuat dengan nilai indikator yang terdapat pada kisi-kisi yang disusun oleh penulis. Pada indikator pertama dan kedua, memiliki hasil nilai pada *pre test* sebesar 104 dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok memiliki hasil pada *post test* 81, artinya terdapat pengurangan yang dialami oleh siswa hal itu karena setelah kegiatan bimbingan kelompok penulis memberikan tugas kepada siswa dengan cara menyuruh siswa untuk berbicara di depan cermin. Pada indikator ketiga dan keempat, memiliki hasil nilai pada *pre test* sebesar 201 dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok memiliki hasil pada *post test* 131, artinya terdapat pengurangan yang dialami oleh siswa hal itu karena setelah kegiatan bimbingan kelompok penulis memberikan tugas kepada siswa dengan cara meminta berbicara dengan teman sebangku. Pada indikator kelima dan keenam, memiliki hasil nilai pada *pre test* sebesar 102 dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok memiliki hasil pada *post test* 88, artinya terdapat pengurangan yang dialami oleh siswa hal itu karena setelah kegiatan bimbingan kelompok penulis memberikan tugas kepada siswa dengan cara meminta berbicara dengan teman sekelas. Pada indikator ketujuh dan ke delapan, memiliki hasil nilai pada *pre test* sebesar 91 dan setelah diberikan

layanan bimbingan kelompok memiliki hasil pada *post test* 64, artinya terdapat pengurangan yang dialami oleh siswa hal itu karena setelah kegiatan bimbingan kelompok penulis memberikan tugas kepada siswa dengan cara menyuruh berbicara dengan diri sendiri. Pada indikator ke sembilan dan ke sepuluh, memiliki hasil nilai pada *pre test* sebesar 161 dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok memiliki hasil pada *post test* 110, artinya terdapat pengurangan yang dialami oleh siswa hal itu karena setelah kegiatan bimbingan kelompok penulis memberikan tugas kepada siswa dengan cara menyuruh berbicara dengan teman.

Berdasarkan pada pembahasan diatas diketahui hasil dari penelitian ini terlihat dari jumlah skor yang mengalami penurunan setelah diberikan layanan kepada siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama terhadap kurangnya kepercayaan diri siswa SMP Tahfidzul Qur'an Ndholo Kusumo.

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan berdasarkan hasil uji sebesar 0,012 dengan nilai signifikansi $< 0,05$ dengan penghitungan hipotesis menggunakan SPSS Statistic versi 10 memiliki hasil hipotesis sebesar 0,012 dengan signifikansi 0,05. Berdasarkan dengan penghitungan tersebut menunjukkan hasil $0,012 < 0,05$. Dari perhtingan tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a ada pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama terhadap kurangnya kepercayaan diri siswa. Hal itu diperkuat juga dengan bukti perhitungan per indikator. Pada indikator pertama memiliki jumlah *pre test* sebesar 74 dan *post test* sebesar 109, Pada indikator kedua memiliki jumlah *pre test* sebesar 160 dan *post test* sebesar 176, Pada indikator ketiga memiliki jumlah *pre test* sebesar 66 dan *post test* sebesar 100, Pada indikator keempat memiliki jumlah *pre test* sebesar 67 dan *post test* sebesar 77, Pada indikator kelima memiliki jumlah *pre test* sebesar 89 dan *post test* sebesar 141, Dengan demikian dapat menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama berpengaruh terhadap kepercayaan diri pada siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa sebaiknya siswa dapat lebih terbuka.
2. Bagi guru sebaiknya guru lebih bisa mendekati diri ke siswa agar siswa menjadi lebih terbuka dan tidak merasa canggung.
3. Bagi sekolah seharusnya pihak sekolah bisa mempertimbangkan lagi jam masuk guru BK, dan bisa mengoptimalkan layanan yang ada dalam BK dan dapat memberikan layanan BK secara efisien.
4. Bagi Penulis :

Penulis dapat lebih mengembangkan lagi pelaksanaan layanan bimbingan kelompok seperti pada umumnya, dan penggunaan teknik sosiodrama terhadap permasalahan kurangnya kepercayaan diri.

C. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah masih ada siswa yang merasa terkejut karena siswa belum pernah memainkan drama sebelumnya, dan baru mengetahui setelah melakukan layanan bimbingan kelompok terdapat kegiatan drama. Drama tersebut yang membuat durasi waktu pelaksanaan menjadi tambah lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelindividuh, I. H., & munawaroh, mumun. (2016). *Pengaruh Keingintahuan Dan Rasa Percaya Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII MTS Negeri I Kota Cirebon*. Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching, 5(1).
<https://syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/eduma/article/view/598>
- Asiyah, Ahmad Walid & Raden Gamal Tamrin Kusumah. 2019. *Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa pada Mata Pelajaran IPA*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
<https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/2386>
- Hadi Pranoto. 2016. *Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Sma Negeri 1 Sungkai Utara Lampung Utara*. *Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM METRO*. Vol 01 No 01.
<https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/lentera/article/view/108/86>
- Indriyani. 2013. *Tingkat Kepercayaan Diri Para Siswa*. USD. Yogyakarta.
- Liu, W., Zhang, H., Chen, X., & Yu, S. (2018). *Managing consensus and self-confidence in multiplicative preference relations in group decision making*. *Knowledge-Based Systems*, 162, 62–73.
- Lickona, T. 2013. *Education for Character*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Namoral Lomonga. 2012. *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Kharisma Putra Utama. 198.
- Novi Wahyu Hidayati dan Hassana Nofari. 2015. *Meningkatkan Percaya Diri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok*. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*. IKIP PGRI Potianak. Vol. 1, No. 3.
<http://i-rpp.com/index.php/jptbk/article/viewFile/331/331>
- Prayitno. 2017. *Konseling Profesional Yang Berhasil*. Jakarta: PT Radjagrafindo Persada.
- Robert L, Gibson dan Marindividunnie, H Mitchell. 2011. *Bimbingan Dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 275.
- Syaipul Amri. 2018. *Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu*. Vol 03 No 02. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*.

<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr/article/view/7520>

Sukardi, Dewa Ketut dan Desak P.E Nila Kusmawati. 2015. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Individu Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

[Subandi](#), [Aprezo Pardodi Maba](#) & [Evi Kartika Chandra](#). 2018. *Manajemen Mutu Bimbingan dan Konseling*. Wali Songo Sokajadi.

Thantaway. 2015. *Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Kanisius.

Wahyu Nanda Eka Saputra, Hardi Prasetiawan. 2018. *Meningkatkan Percaya Diri Siswa melalui Teknik Cognitive Defusion*. Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling. Vol 03 No 01.

<http://journal2.um.ac.id/index.php/jkbk/article/view/2519/2024>

Winkel dan Sri Hastuti. 2016. *Bimbingan Dan Konseling*. Yogyakarta: medindividu abadi

Widjaja, Hendra. 2016. *Berani Tampil Beda dan Percaya Diri*. Yogyakarta: Araska Publisher.

LAMPIRAN

ANGKET PERCAYA DIRI

I. Identitas Diri

Nama Lengkap :

Kelas :

II. Petunjuk Mengerjakan

Dibawah ini terdapat beberapa pertanyaan. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan diri anda yang sebenarnya. Semua pilihan jawaban adalah benar. Usahakan semua pertanyaan terjawab dengan cara memberikan tanda centang (v) pada salah satu pada tempat alternatif jawaban dibawah ini:

SS : sangat sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Contoh Pengerjaan

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dengan kemampuan diri saya sendiri			√	

Selamat mengerjakan dan silahkan dibaca dengan teliti.

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dengan kemampuan diri saya sendiri				
2.	Saya merasa kurang percaya diri untuk berpendapat di depan orang lain				
3.	Dengan sosiodrama saya yakin dengan kemampuan diri saya				
4.	Saya merasa kurang percaya diri dalam bergaul dengan teman				
5.	Saya merasa rasa percaya diri saya meningkat setelah menggunakan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama				
6.	Saya kurang yakin bisa bersosialisasi dengan orang lain				
7.	Saya yakin dengan teknik sosiodrama saya bisa mempunyai banyak teman				
8.	Saya merasa ada yang berbeda dari diri saya jika dibandingkan dengan orang lain				
9.	Saya memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain				
10.	Saya merasa kurang percaya diri karena kondisi fisik saya				
11.	Saya mudah bergaul dengan orang lain				

12.	Saya kurang percaya diri karena saya merasa kurang pandai				
13.	Saya sering menjadi ketua kelompok ketika mengerjakan tugas kelompok				
14.	Saya kesulitan mendapatkan teman kelompok ketika mengerjakan tugas				
15.	Saya menguasai dengan baik banyak mata pelajaran di sekolah				
16.	Saya sering tidak mengerjakan tugas karena tidak paham dengan materinya				
17.	Saya terbiasa bertanya pelajaran di kelas				
18.	Saya kurang yakin dengan jawaban saya ketika menjawab pertanyaan guru				
19.	Saya berani membela diri ketika saya berbuat benar				
20.	Saya sering berbohong untuk menutupi kesalahan				
21.	Saya senang membantu siapa saja yang membutuhkan bantuan saya, tanpa membedakannya				
22.	Saya sering mencontek jawaban teman demi mendapatkan nilai baik				
23.	Saya terbiasa pergi ke kantor guru untuk mengingatkan guru yang terlambat datang masuk kelas				
24.	Saya sering mengarang cerita agar mendapat simpati dari orang lain				
25.	Saya memilih untuk melaksanakan keputusan yang telah disepakati secara bersama daripada memaksakan pendapat				
26.	Saya berpikir pendapat saya yang terbaik dibanding dengan yang lain				
27.	Saya senang pendapat saya diterima orang lain				
28.	Saya lebih memilih membayar iuran yang mahal agar bisa ikut kelompok teman ketika mendapatkan tugas kelompok tanpa ikut mengerjakan				
29.	Saya terbiasa mengerjakan tugas tepat waktu				
30.	Saya tidak yakin tugas yang diberikan guru bisa saya kerjakan dengan benar				
31.	Saya terbiasa mencari referensi dari internet untuk mengerjakan tugas				
32.	Saya tidak yakin bisa mengerjakan tugas karena saya tidak memiliki fasilitas yang lengkap seperti teman yang lain				
33.	Saya selalu melaksanakan tata tertib sekolah				
34.	Saya akan lari dari tanggung jawab piket kebersihan di kelas				
35.	Saya berani mengaku ketika saya melakukan kesalahan				
36.	Saya akan menuduh orang lain ketika saya melakukan kesalahan				
37.	Saya sanggup meminta maaf atas kesalahan yang saya perbuat				
38.	Saya terbiasa melakukan sesuatu yang saya inginkan tanpa mempertimbangkannya terlebih dahulu				
39.	Saya sering meminta pendapat dengan orangtua ketika ingin melakukan sesuatu				
40.	Saya ingin kebutuhan saya tercukupi terlebih dahulu				

	dibandingkan kebutuhan orang lain				
41.	Saya akan mengutamakan hal-hal yang bermanfaat bagi orang banyak dibandingkan memaksakan kehendak saya				
42.	Saya lebih memilih melakukan hal yang saya anggap mudah				
43.	Saya akan melaksanakan tugas yang diberikan kepada saya dengan sungguh-sungguh				
44.	Saya akan menolak tugas yang diberikan kepada saya jika menghabiskan waktu saya				
45.	Saya akan meminta bantuan orang lain jika mengalami kesulitan melaksanakan tugas				

DATA UJI COBA

no nama	kelas	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5
1 IRWAN BUDIARTO	VII	4	2	3	3	2
2 Muhammad Rifqi	VII	4	2	1	4	1
3 Hakkan Yazid	VII	4	3	3	2	4
4 YAZID MAIMUN RIZQI	VII	3	4	3	4	2
5 M Nazil Aska Musyafiha	VII	3	1	1	3	2
6 Syarif Hafizul Umam	VII	4	2	2	2	2
7 NUR ROIHAN AHSANDA	VII	4	2	3	3	2
8 Andika Jamalul F	VII	3	2	2	3	2
9 FAZZAR	VII	4	2	3	2	3
10 ASYROFUL LAILI	VII	3	3	3	2	3
11 NAJWA NUR H	VII	4	2	3	2	3
12 SHOFY ZAHRA RUDI ANDINI	VII	4	2	3	2	3
13 KHALWA ZAKKIYA	VII	3	2	4	3	3
14 SAFIRA NISA A	VII	4	3	4	3	2
15 CHOLIS AJIK F	VIII	4	2	3	3	4
16 ZIDAN ALI SAPUTRA	VIII	4	2	4	3	4
17 A REFALDI ALVIANSYAH	VIII	3	3	3	3	2
18 ANDINI DEWI RAHAYU	VIII	3	3	2	3	2
19 ERIKA TRI MUNADHIROH	VIII	4	3	3	2	4
20 Muhammad Fardhan	VIII	4	2	3	3	3
21 ALFIAN REZA RAMADHAN	VIII	4	3	4	4	3
22 DHIMAS ANDHIKA PRATAMA	VIII	4	4	3	3	3
23 ANDIKA PRATAMA	VIII	3	3	3	3	3
24 MUHAMMAD RIZKI	VIII	3	2	2	3	2
25 MUHAMMAD NURUL BURHAN	VIII	3	2	3	2	3
26 LUTHFI ARTA CAHYA KUSUMA	VIII	2	1	3	1	2
27 DZUMIRROTUN MUFATIHAN	VIII	4	2	4	3	3
28 BILQIS AURORA SALSABILA	VIII	4	2	4	3	3
29 WIDYA ASTUTIK	VIII	3	2	3	2	3
30 ISMIYATUS SHOLIHAN	VIII	3	2	3	3	3
31 WINDA YULIANA	VIII	4	3	3	4	4
32 NEKY ARIESTA SETIYANI	VIII	3	3	3	3	3
33 MAFAZA ELFAYA DWINOV	VIII	4	1	4	2	3
34 AYU MAULIDA NIKMAH	VIII	4	3	2	4	3
35 NOVIA KHAMIDATUN N	VIII	4	1	3	4	4
indek validitas		0.566331	0.03973	0.489787	0.385681	0.330176
r table		0.334	0.334	0.334	0.334	0.334
		VALID	TIDAK	VALID	VALID	TIDAK
		0.310924	0.57479	0.584874	0.557983	0.576471

item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15
3	3	1	2	3	4	4	3	4	2
3	4	1	4	4	4	4	4	4	4
2	2	3	2	3	2	1	4	3	2
4	2	1	4	4	3	3	4	3	3
3	2	2	3	3	3	2	3	2	3
3	3	2	4	4	3	3	2	3	2
3	3	1	3	3	3	4	3	4	4
3	2	1	4	2	2	1	4	3	2
3	3	2	4	2	2	4	3	1	3
3	3	2	4	2	3	2	2	3	3
2	3	2	3	3	3	1	3	2	2
1	3	3	4	2	4	2	4	2	4
4	3	3	4	3	4	3	3	2	3
1	4	4	3	3	2	3	3	2	3
3	4	3	4	3	4	3	2	4	3
3	4	3	3	2	3	4	2	3	3
2	3	3	2	3	2	3	2	3	2
3	2	3	2	2	2	3	2	3	2
1	3	1	4	4	4	4	4	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
4	4	2	4	4	4	3	2	3	4
3	2	3	3	2	2	2	3	3	2
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	4	1	3	1
3	3	3	2	3	1	2	1	1	2
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
2	3	2	4	3	4	2	2	3	3
2	4	1	4	2	3	2	2	3	3
2	4	2	3	3	4	1	2	4	4
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
3	4	2	4	4	3	4	4	4	4
3	2	2	4	2	3	4	2	4	3
2	4	2	4	4	4	4	2	4	4
-0.0953	0.488313	-0.11972	0.377789	0.452811	0.651345	0.402064	0.337992	0.500189	0.635974
0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334
TIDAK	VALID	TIDAK	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID
0.608403	0.52605	0.652101	0.52605	0.52605	0.67563	0.986555	0.751261	0.705882	0.633613

item 16	item 17	item 18	item 19	item 20	item 21	item 22	item 23	item 24	item 25
4	3	3	4	2	4	2	3	4	4
3	4	1	4	2	3	1	2	3	3
4	3	3	4	3	3	2	2	3	4
3	3	2	4	4	3	4	2	3	3
2	2	1	4	3	3	2	2	3	3
2	3	2	4	1	4	2	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	2	4
3	4	3	4	1	4	1	2	2	3
3	3	2	3	2	4	3	3	2	3
3	3	2	3	2	4	2	2	3	3
2	4	3	4	4	4	4	3	2	3
3	4	4	3	3	4	4	3	2	3
4	3	4	4	2	2	4	3	4	4
4	3	4	4	3	4	4	2	4	3
4	2	2	4	2	3	2	2	3	3
3	2	3	3	3	4	2	3	3	3
3	2	3	3	2	4	2	2	3	3
3	2	3	2	3	3	3	2	3	3
2	2	4	4	4	4	3	3	3	4
3	3	3	3	2	4	2	3	3	4
3	4	4	4	4	4	3	3	2	4
3	4	1	3	2	3	1	3	1	3
3	3	2	3	3	3	2	3	3	2
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	2	4	2	4	2	4	2	4
1	2	2	3	3	3	1	1	3	2
3	1	2	4	4	3	3	2	4	3
3	2	2	3	4	4	3	2	3	3
3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
3	2	2	4	3	4	2	2	3	4
4	3	4	4	4	4	3	3	3	4
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
4	3	2	3	4	4	4	4	4	4
2	4	3	3	3	3	3	3	4	3
4	3	2	4	4	4	4	2	4	4
0.570748	0.307823	0.447797	0.379573	0.53315	0.217819	0.63489	0.38219	0.228415	0.666185
0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334
VALID	TIDAK	VALID	VALID	VALID	TIDAK	VALID	VALID	TIDAK	VALID
0.647059	0.734454	0.828571	0.314286	0.845378	0.310924	0.986555	0.428571	0.52605	0.327731

item 26	item 27	item 28	item 29	item 30	item 31	item 32	item 33	item 34	item 35
3	3	4	4	2	2	4	4	4	3
4	4	3	3	2	1	3	3	3	3
2	4	4	3	2	3	3	2	4	4
3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	2	3	2	4	3	4
1	3	3	3	2	4	3	3	3	3
3	4	4	4	4	3	4	3	4	4
3	4	3	2	3	3	3	2	4	4
3	3	1	3	2	2	2	3	3	3
2	4	3	3	2	3	3	3	2	3
4	4	4	3	2	4	1	3	4	3
3	4	4	4	2	3	2	4	3	4
2	3	4	4	2	2	2	4	4	4
2	4	4	3	3	3	4	3	4	3
3	4	3	3	2	2	2	2	3	4
3	4	4	3	3	2	2	3	3	3
3	4	4	2	2	2	2	2	3	3
2	3	3	2	3	2	2	3	4	3
3	4	4	4	2	3	2	3	1	4
2	4	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	4	3	4	3	4
4	4	3	3	2	4	4	4	2	4
3	3	2	3	4	2	3	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
4	3	4	3	1	1	1	3	3	3
3	4	4	2	4	4	4	3	3	3
3	4	4	3	2	3	3	3	3	3
3	4	4	3	2	2	3	3	2	4
3	3	3	4	3	2	3	4	3	3
4	4	4	3	2	3	1	4	3	4
3	4	4	3	1	2	2	4	1	4
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
4	4	4	4	2	3	4	4	4	4
3	3	4	2	3	1	4	2	4	3
3	4	4	4	2	3	2	4	4	4
0.100217	0.212074	0.355854	0.768244	-0.00937	0.080092	0.141374	0.433425	0.131556	0.468203
0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334
TIDAK	TIDAK	VALID	VALID	TIDAK	TIDAK	TIDAK	VALID	TIDAK	VALID
0.467227	0.240336	0.492437	0.398319	0.605042	0.710924	0.798319	0.440336	0.727731	0.305882

item 36	item 37	item 38	item 39	item 40	item 41	item 42	item 43	item 44	item 45
4	3	3	4	3	4	1	3	3	3
4	3	3	4	2	4	1	3	3	4
3	2	2	4	1	4	3	3	4	4
4	4	3	3	4	3	4	3	1	4
3	4	3	2	3	4	1	3	3	4
3	4	2	2	1	2	1	3	3	4
4	4	2	4	4	4	2	4	4	3
3	4	2	3	1	2	1	2	2	4
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
4	3	1	3	2	3	3	3	3	3
4	3	2	3	2	4	3	4	2	4
4	4	3	3	3	4	3	4	4	4
4	4	3	3	3	4	2	4	4	3
3	3	3	4	2	3	3	3	3	4
3	2	2	3	2	3	3	3	3	4
3	3	3	3	2	3	3	4	2	4
4	3	2	2	1	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
4	4	2	3	3	4	1	4	3	4
4	4	3	4	2	4	1	4	4	4
2	4	1	3	1	4	1	2	2	4
2	3	2	3	2	2	4	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	2	3	3	4	2	3	4	4
4	3	2	2	2	2	1	3	1	4
4	3	3	3	3	3	2	4	4	4
4	4	3	3	3	3	2	3	3	3
4	4	3	4	3	4	2	4	3	3
3	4	2	4	2	4	1	4	3	4
4	4	2	4	2	4	1	4	4	4
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	4	3	3	2	3	2	4	4	3
3	3	2	3	3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
0.492813	0.348381	0.365944	0.632967	0.412676	0.613575	-0.03511	0.635992	0.544955	0.05007
0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334
VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK	VALID	VALID	TIDAK
0.37479	0.37479	0.433613	0.4	0.845378	0.47563	1.105882	0.34958	0.67563	0.305882

TOTAL

140
134
132
143
121
120
154
118
125
128
131
140
148
146
135
134
123
118
148
138
160
133
119
128
124
109
137
134
140
132
144
129
155
135
156

		Item01	Item02	Item03	Item04	Item05	Item06	Item07	Item08	Item09	Item10
Item01	Pearson Correlation	1	0.050	0.217	0.242	.347'	-0.193	.426'	-0.037	0.229	0.229
	Sig. (2-tailed)		0.777	0.211	0.161	0.041	0.266	0.011	0.831	0.187	0.187
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item02	Pearson Correlation	0.050	1	0.083	0.306	0.061	0.091	-0.141	0.023	0.012	0.034
	Sig. (2-tailed)	0.777		0.637	0.074	0.726	0.603	0.420	0.894	0.944	0.848
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item03	Pearson Correlation	0.217	0.083	1	-0.121	.486**	-0.025	.430**	.403'	-0.017	-0.006
	Sig. (2-tailed)	0.211	0.637		0.490	0.003	0.885	0.010	0.016	0.924	0.972
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item04	Pearson Correlation	0.242	0.306	-0.121	1	-0.062	0.275	0.127	-0.177	0.166	0.144
	Sig. (2-tailed)	0.161	0.074	0.490		0.722	0.109	0.467	0.309	0.341	0.408
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item05	Pearson Correlation	.347'	0.061	.486**	-0.062	1	-0.238	0.288	0.221	0.182	-0.075
	Sig. (2-tailed)	0.041	0.726	0.003	0.722		0.168	0.093	0.203	0.296	0.669
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item06	Pearson Correlation	-0.193	0.091	-0.025	0.275	-0.238	1	-0.129	-0.091	0.108	0.129
	Sig. (2-tailed)	0.266	0.603	0.885	0.109	0.168		0.459	0.604	0.535	0.459
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item07	Pearson Correlation	.426'	-0.141	.430**	0.127	0.288	-0.129	1	0.077	0.297	.342'
	Sig. (2-tailed)	0.011	0.420	0.010	0.467	0.093	0.459		0.658	0.083	0.044
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item08	Pearson Correlation	-0.037	0.023	.403'	-0.177	0.221	-0.091	0.077	1	-.339'	-0.228
	Sig. (2-tailed)	0.831	0.894	0.016	0.309	0.203	0.604	0.658		0.047	0.187
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item09	Pearson Correlation	0.229	0.012	-0.017	0.166	0.182	0.108	0.297	-.339'	1	0.206
	Sig. (2-tailed)	0.187	0.944	0.924	0.341	0.296	0.535	0.083	0.047		0.235

Item19	Pearson Correlation	0.202	-0.136	0.006	0.159	0.055	-0.142	0.211	-.347*	0.252	.440**
	Sig. (2-tailed)	0.245	0.435	0.973	0.363	0.752	0.415	0.224	0.041	0.144	0.008
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item20	Pearson Correlation	0.156	-0.002	.369*	0.149	0.312	-0.237	0.096	-0.052	-0.043	0.169
	Sig. (2-tailed)	0.372	0.989	0.029	0.392	0.068	0.171	0.584	0.766	0.807	0.332
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item21	Pearson Correlation	.338*	-0.159	0.217	-0.182	0.139	-.464**	.353*	-0.103	0.083	-0.062
	Sig. (2-tailed)	0.047	0.362	0.211	0.297	0.426	0.005	0.037	0.557	0.635	0.722
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item22	Pearson Correlation	0.228	-0.021	.402*	0.084	0.187	-0.259	0.026	0.056	0.195	0.097
	Sig. (2-tailed)	0.189	0.904	0.017	0.632	0.282	0.133	0.884	0.751	0.262	0.580
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item23	Pearson Correlation	0.288	0.042	0.243	-0.034	0.296	0.066	0.115	-0.032	0.195	0.071
	Sig. (2-tailed)	0.094	0.809	0.159	0.845	0.084	0.707	0.511	0.856	0.262	0.686
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item24	Pearson Correlation	0.010	-0.234	0.153	0.199	0.032	-0.131	0.006	0.073	-0.129	0.050
	Sig. (2-tailed)	0.953	0.176	0.380	0.253	0.855	0.454	0.971	0.676	0.459	0.778
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item25	Pearson Correlation	.395*	-0.077	0.240	0.187	.338*	-0.094	0.314	-0.209	0.111	0.324
	Sig. (2-tailed)	0.019	0.658	0.165	0.283	0.047	0.591	0.066	0.228	0.524	0.058
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item26	Pearson Correlation	0.011	-0.135	-0.006	0.095	0.034	0.027	0.303	-.349*	0.159	0.112
	Sig. (2-tailed)	0.950	0.441	0.971	0.585	0.846	0.879	0.076	0.040	0.361	0.522
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item27	Pearson Correlation	0.261	0.007	0.256	-0.018	0.190	-.334*	.392*	-0.076	0.038	0.104
	Sig. (2-tailed)	0.129	0.969	0.138	0.917	0.275	0.050	0.020	0.663	0.829	0.552
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item28	Pearson Correlation	0.172	-0.185	0.327	-0.005	0.188	-.356*	0.233	0.110	-0.279	0.114

Item38	Pearson Correlation	-0.023	-0.215	0.118	0.244	-0.024	-0.021	0.121	-0.062	0.174	0.248
	Sig. (2-tailed)	0.896	0.214	0.498	0.157	0.893	0.903	0.487	0.725	0.317	0.151
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item39	Pearson Correlation	.417*	0.110	0.207	0.324	.392*	-0.250	.423*	-0.322	0.231	0.218
	Sig. (2-tailed)	0.013	0.528	0.233	0.058	0.020	0.147	0.011	0.059	0.182	0.208
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item40	Pearson Correlation	0.041	-0.112	0.169	0.132	0.067	-0.056	-0.045	-0.242	0.169	0.089
	Sig. (2-tailed)	0.815	0.521	0.333	0.449	0.700	0.748	0.796	0.161	0.332	0.609
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item41	Pearson Correlation	.350*	0.051	0.097	0.241	0.202	-0.255	.368*	-0.051	0.091	0.279
	Sig. (2-tailed)	0.040	0.769	0.579	0.162	0.244	0.140	0.030	0.770	0.604	0.105
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item42	Pearson Correlation	-0.050	.398*	0.124	-0.105	0.236	-0.115	-.440**	0.152	0.023	-0.293
	Sig. (2-tailed)	0.775	0.018	0.477	0.549	0.173	0.512	0.008	0.382	0.895	0.088
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item43	Pearson Correlation	0.191	-0.182	.435**	0.070	0.223	-.441**	.364*	0.139	0.061	0.184
	Sig. (2-tailed)	0.271	0.296	0.009	0.688	0.198	0.008	0.031	0.426	0.729	0.289
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item44	Pearson Correlation	.477**	-0.204	0.283	0.152	.339*	-0.126	.343*	0.123	0.032	0.151
	Sig. (2-tailed)	0.004	0.241	0.099	0.384	0.046	0.471	0.044	0.482	0.853	0.387
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item45	Pearson Correlation	0.000	-0.042	-0.056	0.043	0.154	0.027	0.279	-0.053	0.205	0.308
	Sig. (2-tailed)	1.000	0.810	0.751	0.808	0.377	0.876	0.105	0.764	0.237	0.072
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total	Pearson Correlation	.566**	0.040	.490**	.386*	0.330	-0.095	.488**	-0.120	.378*	.453**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.821	0.003	0.022	0.053	0.586	0.003	0.493	0.025	0.006
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Item21	Item22	Item23
.477**	0.334	0.322	.377'	.417'	.393'	.334'	0.199	0.202	0.156	.338'	0.228	0.288
0.004	0.050	0.060	0.026	0.013	0.019	0.050	0.253	0.245	0.372	0.047	0.189	0.094
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0.032	-0.068	0.065	0.185	-0.036	0.096	0.221	0.174	-0.136	-0.002	-0.159	-0.021	0.042
0.854	0.698	0.710	0.288	0.836	0.581	0.202	0.317	0.435	0.989	0.362	0.904	0.809
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0.049	0.146	-0.072	-0.092	0.134	.335'	-0.150	.349'	0.006	.369'	0.217	.402'	0.243
0.778	0.403	0.680	0.601	0.443	0.049	0.390	0.040	0.973	0.029	0.211	0.017	0.159
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
.391'	0.250	0.096	.516**	.461**	.392'	0.228	0.033	0.159	0.149	-0.182	0.084	-0.034
0.020	0.147	0.583	0.002	0.005	0.020	0.187	0.849	0.363	0.392	0.297	0.632	0.845
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0.292	-0.070	-0.143	0.184	0.107	0.193	-0.145	0.187	0.055	0.312	0.139	0.187	0.296
0.089	0.689	0.412	0.289	0.540	0.268	0.407	0.281	0.752	0.068	0.426	0.282	0.084
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0.012	0.265	-0.123	0.045	0.093	-0.047	0.064	-.387'	-0.142	-0.237	-.464**	-0.259	0.066
0.946	0.124	0.481	0.798	0.594	0.789	0.714	0.022	0.415	0.171	0.005	0.133	0.707
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
.441**	0.295	-0.205	0.241	.521**	0.302	0.064	-0.011	0.211	0.096	.353'	0.026	0.115
0.008	0.085	0.239	0.163	0.001	0.077	0.717	0.948	0.224	0.584	0.037	0.884	0.511
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
-0.320	-0.076	-0.273	-.390'	-0.141	0.000	-0.239	0.199	-.347'	-0.052	-0.103	0.056	-0.032
0.061	0.662	0.113	0.021	0.418	1.000	0.166	0.252	0.041	0.766	0.557	0.751	0.856
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
.526**	0.178	0.223	0.193	.477**	0.050	.381'	-0.113	0.252	-0.043	0.083	0.195	0.195
0.001	0.305	0.197	0.266	0.004	0.774	0.024	0.517	0.144	0.807	0.635	0.262	0.262

.348'	-0.097	0.180	0.250	0.011	0.130	0.077	0.119	1	0.093	0.108	0.104	-0.069
0.040	0.581	0.301	0.148	0.949	0.455	0.660	0.498		0.595	0.539	0.552	0.695
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0.198	0.021	0.113	0.152	.348'	0.119	-0.057	0.242	0.093	1	0.098	.646''	0.133
0.254	0.904	0.519	0.382	0.041	0.495	0.747	0.161	0.595		0.574	0.000	0.448
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0.028	0.068	0.017	0.126	0.019	0.000	0.088	0.257	0.108	0.098	1	0.121	0.207
0.875	0.697	0.921	0.472	0.914	1.000	0.615	0.137	0.539	0.574		0.487	0.232
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0.263	0.141	0.224	0.000	0.325	0.331	0.142	.485''	0.104	.646''	0.121	1	0.330
0.126	0.418	0.197	1.000	0.057	0.052	0.415	0.003	0.552	0.000	0.487		0.053
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0.297	0.330	0.118	0.267	0.129	0.056	0.180	0.268	-0.069	0.133	0.207	0.330	1
0.083	0.053	0.498	0.120	0.460	0.750	0.302	0.120	0.695	0.448	0.232	0.053	
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0.052	0.195	-0.029	0.193	-0.012	0.302	-0.300	0.056	0.079	0.169	-0.208	0.260	-0.177
0.766	0.262	0.867	0.266	0.947	0.077	0.080	0.749	0.654	0.332	0.231	0.131	0.309
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
.420'	0.266	0.186	.489''	0.203	.383'	0.043	.379'	.419'	0.160	0.303	0.266	.415'
0.012	0.122	0.284	0.003	0.243	0.023	0.807	0.025	0.012	0.360	0.077	0.122	0.013
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0.160	0.120	0.018	0.154	0.204	-0.160	0.033	-0.319	0.083	0.273	0.088	-0.071	.338'
0.358	0.492	0.916	0.378	0.240	0.357	0.851	0.062	0.634	0.113	0.614	0.687	0.047
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0.027	-0.211	0.202	0.071	0.265	0.224	0.054	0.011	0.113	0.188	0.261	-0.066	-0.327
0.877	0.225	0.245	0.684	0.124	0.196	0.758	0.949	0.518	0.279	0.129	0.708	0.055
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0.128	-0.002	-0.080	0.200	-0.003	0.052	-0.151	.383'	0.207	0.294	0.172	0.183	0.018

Item24	Item25	Item26	Item27	Item28	Item29	Item30	Item31	Item32	Item33	Item34	Item35	Item36
0.010	.395'	0.011	0.261	0.172	.394'	-0.242	0.027	0.101	0.045	0.018	0.286	0.148
0.953	0.019	0.950	0.129	0.324	0.019	0.161	0.878	0.563	0.796	0.920	0.096	0.397
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
-0.234	-0.077	-0.135	0.007	-0.185	-0.200	0.064	-0.042	0.136	-0.227	-0.225	-0.168	-0.295
0.176	0.658	0.441	0.969	0.288	0.249	0.714	0.810	0.434	0.189	0.194	0.334	0.085
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0.153	0.240	-0.006	0.256	0.327	.380'	0.042	0.149	0.061	0.194	0.008	0.125	0.253
0.380	0.165	0.971	0.138	0.055	0.025	0.809	0.394	0.726	0.265	0.965	0.474	0.142
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0.199	0.187	0.095	-0.018	-0.005	-0.020	0.080	-0.291	0.057	0.061	0.070	0.100	0.006
0.253	0.283	0.585	0.917	0.978	0.911	0.650	0.090	0.746	0.728	0.690	0.569	0.975
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0.032	.338'	0.034	0.190	0.188	0.295	-0.299	-0.028	-.347'	0.070	-0.291	.336'	-0.089
0.855	0.047	0.846	0.275	0.280	0.086	0.081	0.875	0.041	0.689	0.090	0.048	0.613
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
-0.131	-0.094	0.027	-.334'	-.356'	-0.118	0.235	-0.015	0.271	0.031	0.123	-0.095	-0.208
0.454	0.591	0.879	0.050	0.036	0.500	0.173	0.930	0.115	0.860	0.483	0.585	0.231
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0.006	0.314	0.303	.392'	0.233	.371'	-0.253	0.084	-0.065	.407'	-0.151	0.308	0.197
0.971	0.066	0.076	0.020	0.178	0.028	0.142	0.632	0.711	0.015	0.387	0.072	0.257
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0.073	-0.209	-.349'	-0.076	0.110	-0.168	0.120	-0.044	-0.070	-0.130	0.013	-0.145	-0.007
0.676	0.228	0.040	0.663	0.530	0.334	0.491	0.800	0.690	0.456	0.939	0.406	0.969
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
-0.129	0.111	0.159	0.038	-0.279	.362'	-0.112	0.070	-0.071	0.241	-0.096	0.308	-0.078
0.459	0.524	0.361	0.829	0.105	0.033	0.523	0.689	0.684	0.163	0.582	0.072	0.658

0.079	.419'	0.083	0.113	0.207	.401'	-0.212	0.128	-0.151	0.138	0.146	0.323	0.277
0.654	0.012	0.634	0.518	0.232	0.017	0.222	0.464	0.387	0.430	0.403	0.059	0.108
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0.169	0.160	0.273	0.188	0.294	.372'	0.176	0.147	0.005	0.314	-0.065	0.185	.446''
0.332	0.360	0.113	0.279	0.086	0.028	0.311	0.398	0.977	0.066	0.709	0.287	0.007
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
-0.208	0.303	0.088	0.261	0.172	0.227	-0.107	0.152	-0.135	0.125	-0.106	0.095	0.234
0.231	0.077	0.614	0.129	0.324	0.190	0.542	0.384	0.440	0.475	0.545	0.586	0.176
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0.260	0.266	-0.071	-0.066	0.183	.528''	0.027	0.032	-0.071	0.307	0.276	0.128	.515''
0.131	0.122	0.687	0.708	0.292	0.001	0.877	0.855	0.685	0.073	0.109	0.462	0.002
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
-0.177	.415'	.338'	-0.327	0.018	.478''	-0.149	-0.244	-0.065	0.310	-0.090	0.000	0.052
0.309	0.013	0.047	0.055	0.917	0.004	0.394	0.159	0.712	0.070	0.606	1.000	0.765
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
1	0.111	-0.303	-0.061	.345'	0.079	-0.060	-0.276	0.201	0.021	0.246	-0.161	0.267
	0.524	0.076	0.726	0.042	0.652	0.734	0.108	0.247	0.905	0.155	0.355	0.121
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0.111	1	0.043	0.075	.450''	.558''	-.349'	-0.017	-0.181	0.332	0.129	.557''	.408'
0.524		0.806	0.669	0.007	0.000	0.040	0.921	0.299	0.051	0.460	0.001	0.015
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
-0.303	0.043	1	0.198	0.060	0.084	-0.174	-0.140	-0.172	0.217	-0.092	0.140	0.002
0.076	0.806		0.254	0.734	0.632	0.318	0.423	0.323	0.211	0.598	0.422	0.991
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
-0.061	0.075	0.198	1	.454''	-0.049	-0.110	0.297	0.019	-0.160	-0.062	.347'	0.165
0.726	0.669	0.254		0.006	0.780	0.529	0.083	0.913	0.358	0.722	0.041	0.343
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
.345'	.450''	0.060	.454''	1	0.137	-0.177	0.065	-0.007	0.069	0.174	0.318	.497''

Item37	Item38	Item39	Item40	Item41	Item42	Item43	Item44	Item45	Total
-0.062	-0.023	.417'	0.041	.350'	-0.050	0.191	.477''	0.000	.566''
0.725	0.896	0.013	0.815	0.040	0.775	0.271	0.004	1.000	0.000
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
-0.022	-0.215	0.110	-0.112	0.051	.398'	-0.182	-0.204	-0.042	0.040
0.901	0.214	0.528	0.521	0.769	0.018	0.296	0.241	0.810	0.821
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0.061	0.118	0.207	0.169	0.097	0.124	.435''	0.283	-0.056	.490''
0.728	0.498	0.233	0.333	0.579	0.477	0.009	0.099	0.751	0.003
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0.123	0.244	0.324	0.132	0.241	-0.105	0.070	0.152	0.043	.386'
0.481	0.157	0.058	0.449	0.162	0.549	0.688	0.384	0.808	0.022
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
-0.101	-0.024	.392'	0.067	0.202	0.236	0.223	.339'	0.154	0.330
0.563	0.893	0.020	0.700	0.244	0.173	0.198	0.046	0.377	0.053
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0.084	-0.021	-0.250	-0.056	-0.255	-0.115	-.441''	-0.126	0.027	-0.095
0.629	0.903	0.147	0.748	0.140	0.512	0.008	0.471	0.876	0.586
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0.201	0.121	.423'	-0.045	.368'	-.440''	.364'	.343'	0.279	.488''
0.248	0.487	0.011	0.796	0.030	0.008	0.031	0.044	0.105	0.003
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
-0.231	-0.062	-0.322	-0.242	-0.051	0.152	0.139	0.123	-0.053	-0.120
0.181	0.725	0.059	0.161	0.770	0.382	0.426	0.482	0.764	0.493
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
.475''	0.174	0.231	0.169	0.091	0.023	0.061	0.032	0.205	.378'
0.004	0.317	0.182	0.332	0.604	0.895	0.729	0.853	0.237	0.025

0.323	0.178	.514**	0.184	.376*	-0.289	0.221	.348*	.341*	.380*
0.058	0.308	0.002	0.289	0.026	0.092	0.203	0.040	0.045	0.025
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0.076	0.172	0.283	.367*	0.237	0.170	.488**	0.237	-0.243	.533**
0.664	0.323	0.099	0.030	0.170	0.328	0.003	0.171	0.160	0.001
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0.283	-0.023	0.250	0.098	0.120	-0.251	0.280	0.156	0.000	0.218
0.099	0.896	0.147	0.574	0.492	0.146	0.103	0.371	1.000	0.209
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0.210	0.299	0.150	.504**	0.261	.344*	.590**	.372*	-.343*	.635**
0.226	0.081	0.390	0.002	0.129	0.043	0.000	0.028	0.044	0.000
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0.094	-0.156	0.213	0.181	0.298	0.171	0.163	.351*	-0.325	.382*
0.590	0.371	0.219	0.297	0.082	0.326	0.350	0.038	0.057	0.023
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
-0.068	.556**	0.026	0.266	-0.015	0.093	.390*	0.299	-0.132	0.228
0.697	0.001	0.884	0.123	0.931	0.597	0.021	0.081	0.450	0.187
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
.348*	0.145	.569**	0.216	.692**	-0.244	.484**	.670**	0.279	.666**
0.041	0.406	0.000	0.214	0.000	0.157	0.003	0.000	0.105	0.000
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
-0.002	-0.129	0.299	0.048	0.171	-0.106	-0.096	-0.102	-0.062	0.100
0.991	0.461	0.081	0.784	0.326	0.543	0.585	0.561	0.722	0.567
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0.031	-0.120	0.247	-0.086	0.072	-0.080	0.148	-0.119	.412*	0.212
0.861	0.493	0.153	0.624	0.681	0.648	0.397	0.496	0.014	0.221
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0.051	-0.111	0.172	0.012	.346*	-0.136	.437**	0.281	0.288	.356*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	45

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item01	131.0286	139.264	.534	.837
Item02	132.2857	146.445	-.023	.848
Item03	131.6571	138.114	.440	.837
Item04	131.7714	140.182	.331	.840
Item05	131.8000	141.106	.273	.841
Item06	131.8571	149.008	-.158	.851
Item07	131.5429	138.550	.441	.838
Item08	132.3714	149.593	-.185	.852
Item09	131.2571	140.491	.325	.840
Item10	131.6571	139.173	.403	.838
Item11	131.5714	134.311	.610	.833
Item12	131.7143	137.916	.330	.840
Item13	131.9143	140.257	.272	.841
Item14	131.6000	137.129	.445	.837
Item15	131.7143	134.975	.594	.833
Item16	131.6000	136.129	.523	.835
Item17	131.7714	140.946	.242	.842
Item18	131.9714	137.558	.385	.838
Item19	131.0571	141.761	.339	.840
Item20	131.6857	135.575	.475	.836
Item21	131.0286	143.970	.173	.843
Item22	131.9143	132.316	.582	.832
Item23	132.0286	140.970	.335	.840
Item24	131.6571	143.114	.171	.843
Item25	131.3143	137.692	.639	.835
Item26	131.6571	145.408	.044	.846
Item27	130.9714	144.323	.173	.843
Item28	131.1143	141.045	.304	.841
Item29	131.4857	135.257	.746	.832
Item30	132.1714	147.382	-.073	.849

Item31	131.9714	145.676	.010	.848
Item32	131.8857	144.339	.068	.847
Item33	131.4286	140.076	.387	.839
Item34	131.5143	144.610	.062	.847
Item35	131.2000	140.635	.431	.839
Item36	131.0857	139.669	.453	.838
Item37	131.1143	141.810	.303	.841
Item38	132.0857	141.198	.317	.840
Item39	131.4000	137.306	.600	.835
Item40	132.0857	138.257	.347	.839
Item41	131.2286	136.829	.576	.835
Item42	132.4000	148.600	-.121	.854
Item43	131.2571	137.844	.606	.835
Item44	131.5714	136.429	.495	.836
Item45	131.0000	146.235	.004	.846

ANGKET PERCAYA DIRI

I. Identitas Diri

Nama Lengkap : _____

Kelas : _____

II. Petunjuk Mengerjakan

Dibawah ini terdapat beberapa pertanyaan. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan diri anda yang sebenarnya. Semua pilihan jawaban adalah benar. Usahakan semua pertanyaan terjawab dengan cara memberikan tanda centang (v) pada salah satu pada tempat alternatif jawaban dibawah ini:

SS : sangat sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dengan kemampuan diri saya sendiri				
3.	Dengan sosiodrama saya yakin dengan kemampuan diri saya				
4.	Saya merasa kurang percaya diri dalam bergaul dengan teman				
7.	Saya yakin dengan teknik sosiodrama saya bisa mempunyai banyak teman				
9.	Saya memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain				
10.	Saya merasa kurang percaya diri karena kondisi fisik saya				
11.	Saya mudah bergaul dengan orang lain				
12.	Saya kurang percaya diri karena saya merasa kurang pandai				
13.	Saya sering menjadi ketua kelompok ketika mengerjakan tugas kelompok				
14.	Saya kesulitan mendapatkan teman kelompok ketika mengerjakan tugas				
15.	Saya menguasai dengan baik banyak mata pelajaran di sekolah				
16.	Saya sering tidak mengerjakan tugas karena tidak paham dengan materinya				
18.	Saya kurang yakin dengan jawaban saya ketika menjawab pertanyaan guru				

19.	Saya berani membela diri ketika saya berbuat benar				
20.	Saya sering berbohong untuk menutupi kesalahan				
22.	Saya sering mencontek jawaban teman demi mendapatkan nilai baik				
23.	Saya terbiasa pergi ke kantor guru untuk mengingatkan guru yang terlambat datang masuk kelas				
25.	Saya memilih untuk melaksanakan keputusan yang telah disepakati secara bersama daripada memaksakan pendapat				
28.	Saya lebih memilih membayar iuran yang mahal agar bisa ikut kelompok teman ketika mendapatkan tugas kelompok tanpa ikut mengerjakan				
29.	Saya terbiasa mengerjakan tugas tepat waktu				
33.	Saya selalu melaksanakan tata tertib sekolah				
35.	Saya berani mengaku ketika saya melakukan kesalahan				
36.	Saya akan menuduh orang lain ketika saya melakukan kesalahan				
37.	Saya sanggup meminta maaf atas kesalahan yang saya perbuat				
38.	Saya terbiasa melakukan sesuatu yang saya inginkan tanpa mempertimbangkannya terlebih dahulu				
39.	Saya sering meminta pendapat dengan orangtua ketika ingin melakukan sesuatu				
40.	Saya ingin kebutuhan saya tercukupi terlebih dahulu dibandingkan kebutuhan orang lain				
41.	Saya akan mengutamakan hal-hal yang bermanfaat bagi orang banyak dibandingkan memaksakan kehendak saya				
43.	Saya akan melaksanakan tugas yang diberikan kepada saya dengan sungguh-sungguh				
44.	Saya akan menolak tugas yang diberikan kepada saya jika menghabiskan waktu saya				

Data Pre Test

no	Nama	Kelas	Item 1	Item 3	Item 4	Item 7	Item 9
1	M. Adika Ainun N.M	IX	1	2	3	3	1
2	Dhien Noval Y.M	IX	1	1	1	2	2
3	Azka Habibi Salam	IX	4	3	2	2	3
4	M. Muhaiminul Abrur	IX	1	3	1	1	1
5	Ramadhan Galih S.	IX	4	4	4	3	4
6	Muhammad Zaenuri	IX	1	2	1	2	1
7	Syifa Sufia	IX	3	2	2	4	2
8	Qurrofa Ayun	IX	3	3	4	2	3
9	Eka Wahyuni Mei Syiva A.	IX	4	3	2	2	2
10	Anis Fitria Muzdalifa	IX	1	3	2	2	2
11	Sindy Artika Sari	IX	3	2	3	2	3
12	Nila Aynun Nadhifah	IX	1	2	1	2	2
13	Elgi Sukma Andini	IX	4	4	3	4	4
14	Ainaya Maulida	IX	1	1	3	2	4
15	Aprilia	IX	3	3	2	2	3
16	Annisa Wati Putri	IX	1	1	2	2	2
17	Indri Ariyani	IX	4	2	3	2	4
18	Aulia'u Zulfa Jannati Zumaro	IX	2	2	3	3	4

Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 18	Item 19	Item 20
2	4	4	2	1	2	2	1	2	2
2	2	3	1	1	2	3	1	1	1
4	4	3	2	3	2	2	2	4	4
2	2	3	1	3	2	2	2	3	4
3	3	4	2	2	2	2	2	4	4
1	2	2	2	2	2	3	2	2	3
3	3	3	2	3	3	3	2	3	2
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	2	1	1	2	2	4	2	4	2
4	2	4	1	2	2	3	3	3	2
4	3	2	2	3	3	4	2	4	4
1	2	2	1	3	3	1	3	2	2
2	4	2	1	3	2	3	2	4	3
2	4	2	3	2	1	2	2	2	2
3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
2	2	3	2	3	1	1	2	3	1
1	4	1	3	1	4	3	1	4	3
4	4	2	1	4	2	1	1	3	2

Item 22	Item 23	Item 25	Item 28	Item 29	Item 33	Item 35	Item 36	Item 37	Item 38
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	2	2	3	2	2	2	2	1
4	1	4	4	2	3	3	4	3	1
3	1	1	3	1	2	3	4	3	1
2	2	4	4	2	3	3	3	4	2
2	2	2	2	3	2	3	3	3	2
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
2	3	4	4	3	3	3	4	3	3
3	1	3	4	3	2	3	4	3	2
3	2	2	4	3	2	1	1	3	2
3	2	4	4	3	3	3	4	4	4
3	1	1	3	2	4	1	4	4	1
2	2	4	3	3	3	3	3	4	1
1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
3	2	3	3	2	2	3	3	3	3
3	2	3	2	2	2	2	2	3	4
1	4	4	3	4	4	4	3	4	1
2	2	<u>4</u>	3	1	2	3	3	3	1

Item 39	Item 40	Item 41	Item 43	Item 44	Jumlah
2	2	3	3	3	65 sedang
1	1	1	2	4	51 rendah
2	2	3	3	3	86 tinggi
1	2	3	3	4	66 sedang
3	2	3	3	2	89 tinggi
3	2	2	3	3	65 sedang
3	2	3	3	3	82 tinggi
4	3	4	4	3	97 tinggi
3	2	2	3	4	78 tinggi
2	2	1	1	2	67 sedang
4	3	4	4	1	94 tinggi
4	3	1	2	4	66 sedang
2	2	2	3	2	84 tinggi
1	1	1	1	3	51 rendah
2	3	3	3	3	82 tinggi
2	4	3	4	4	70 sedang
2	1	4	4	1	84 tinggi
2	2	2	2	1	71 sedang
				Jumlah	1348
				Rata-Rata	74.88889
				Nilai Tertin	97
				Nilai Teren	51

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

A.	Komponen Layanan	Layanan dasar
B.	Bidang Layanan	Pribadi
C.	Topik Layanan	Kurangnya Kepercayaan Diri
D.	Fungsi Layanan	Mengurangi kurangnya kepercayaan diri pada siswa
E.	Tujuan Layanan	1. Membuat anak semakin yakin pada kemampuannya sendiri 2. Membuat anak dapat bersikap positif pada diri sendiri.
F.	Sasaran Layanan	Siswa Kelas IX SMPTQ NDHOLO KUSUMO
G.	Materi Layanan	Membangun sikap yakin pada diri sendiri.
H.	Waktu	1 x 40 Menit
I.	Sumber	Agni Melyana & Heni Pujiastuti. 2020. Pengaruh <i>Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP</i> . Volume 03 Nomor 03.
J.	Metode/Teknik	Sosiodrama
K.	Media/Alat	Catatan , Materi
L.	Pelaksanaan	
	Tahap Awal/Pendahuluan	
	Tahap Pembentukan	1. Menerima Anggota 2. Salam 3. Doa 4. Menjelaskan Pengertian dan Tujuan BKP 5. Menjelaskan cara-cara dan asas – asas BKP 6. Kesepakatan Waktu 7. Perkenalan
	Tahap Peralihan	1. Menjelaskan kembali Pengertian dan Tujuan BKP 2. Tanya Kesiapan AK
	Tahap Kegiatan	1. Menjelaskan Topik yang akan dibahas 2. Menjelaskan Pentingnya topik tersebut dibahas dalam kelompok 3. Pembahasan topik secara tuntas dengan anggota kelompok 4. Memberikan selingan
M.	Evaluasi	
	Tahap Pengakhiran	1. Menjelaskan bahwa kegiatan BKP akan berakhir 2. Menyimpulkan hasil dari topik yang telah

		<p>dibahas</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan 4. Membahas dan menanyakan tindakan lanjut kegiatan BKP 5. Mengucapkan terima kasih 6. Memimpin doa 7. Mengucapkan salam 8. Perpisahan
	Evaluasi Proses	<p>Peneliti atau Ketua Kelompok melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <p>Mengadakan refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap siswa dalam mengikuti kegiatan (contoh: Menyimak proses berjalannya layanan BKP). 2. Cara siswa menyampaikan pendapat atau bertanya: sesuai dengan topik / tidak sesuai dengan topik. 3. Cara siswa memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor: mudah dipahami / sulit dipahami.
	Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan / tidak menyenangkan. 2. Cara Peneliti atau Konselor menyampaikan: mudah dipahami / sulit dipahami. 3. Siswa melakukan proses sesi tanya jawab.

Lampiran:

1. Materi yang diberikan disajikan secara lengkap

Mengetahui:
Guru BK,

Panji Subrata, S.Pd.

Pati, 22 Oktober 2021

Peneliti/Konselor,

Anisa Rizki Riyanto

MEMBANGUN SIKAP YAKIN PADA DIRI SENDIRI

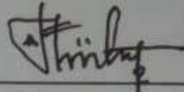

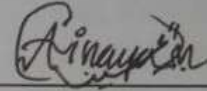
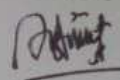


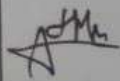

Merasa tidak percaya diri merupakan hal yang wajar dan semua orang pasti hampir pernah mengalami hal tersebut. Namun perasaan tidak percaya diri juga bisa menjauhkan dari pengalaman hidup yang berharga. Penyebab munculnya rasa kurang percaya diri seseorang berbeda-beda, bisa dari faktor pola asuh semasa kecil, bully , penampilan , prestasi, dan masih banyak lagi.

Berikut cara membangun membangun sikap yakin pada diri sendiri :

1. Bangun pola pikir positif
Jika sebelumnya selalu merasa sulit untuk menjalankan aktivitas, cobalah mengubah pola pikir untuk selalu berfikiran positif.
2. Mengenali kekurangan dan kelebihan
Setiap orang pasti mempunyai kekurangan dan kelebihan. Jika tidak sengaja melakukan kesalahan atau memiliki kekurangan, jangan anggap itu hal yang bodoh. Hanya perlu memperbaikinya dan tidak untuk mengulangi kesalahan tersebut. Jika memiliki kelebihan, kembangkan kemampuan itu.
3. Melakukan hal yang disukai
Menghabiskan waktu luang dengan kegiatan yang disukai , kegiatan yang membuat bahagia , agar lebih bisa percaya diri.
4. Jangan membandingkan diri dengan orang lain
Berhenti membandingkan diri dengan orang lain, baik itu dari segi penampilan, fisik, kehidupan, prestasi, dan lain sebagainya. Ingatlah bahwa setiap orang mempunyai jalan hidup yang berbeda.


DAFTAR HADIR PESERTA BIMBINGAN KELOMPOK
SISWA SMP TAHFIDZUL QUR'AN NDHOLO KUSUMO

PERTEMUAN 1

No	Nama Siswa	Keterangan
1.	Abulha'u Zulfa . S. Z.	
2.	Annisa Wati Putri	
3.	Ainaya Maulida	
4.	Syifa Syifa	
5.	M. MUHAMMAD ABRUR	
6.	M. Zaenuri	
7.	M. ADIKA AINUN N'M	
8.	Dhien Noval	

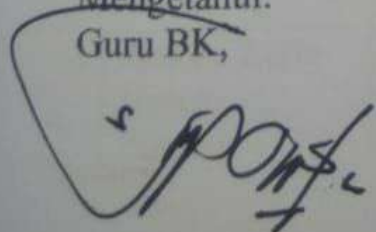
Pati, 22 Oktober 2021

Peneliti/Konselor,



Anisa Rizki Riyanto

Mengetahui:
Guru BK,



Panji Subrata, S.Pd

Table Evaluasi Proses
Layanan Bimbingan Kelompok

Pertemuan I

Materi : Membangun Sikap Yakin Pada Diri Sendiri

Tanggal : 22 Oktober 2021

No	Nama	Aspek Penilaian		
		Sikap siswa dalam mengikuti kegiatan	Cara siswa menyampaikan pendapat atau bertanya	Cara siswa memberikan penjelasan
1.	M. Adika Ainun N.M	kurang semangat	sesuai dengan topic	tidak mudah
2.	Dhien Noval Y.M	kurang semangat	sesuai dengan topic	mudah dipahami
3.	M. Muhaiminul Abrur	Semangat	sesuai dengan topic	mudah dipahami
4.	Muhammad Zaenuri	Semangat	sesuai dengan topic	mudah dipahami
5.	Syifa Sufia	kurang semangat	sesuai dengan topic	mudah dipahami
6.	Ainaya Maulida	kurang semangat	sesuai dengan topic	mudah dipahami
7.	Annisa Wati Putri	kurang semangat	sesuai dengan topic	tidak mudah
8.	Aulia'u Zulfa Jannati Zumaro	kurang semangat	sesuai dengan topic	tidak mudah

Table Evaluasi Hasil
Layanan Bimbingan Kelompok

Pertemuan I

Materi : Membangun Sikap Yakin Pada Diri Sendiri

Tanggal : 22 Oktober 2021

No	Nama	Aspek Penilaian			
		Merasakan suasana pertemuan	Topik yang dibahas	Cara Peneliti atau Konselor menyampaikan	Kegiatan yang diikuti
1.	M. Adika Ainun N.M	kurang menyenangkan (Canggung)	sangat penting	mudah dipahami	menarik
2.	Dhien Noval Y.M	kurang menyenangkan (Canggung)	sangat penting	mudah dipahami	menarik
3.	M. Muhaiminul Abrur	kurang menyenangkan (Canggung)	sangat penting	mudah dipahami	menarik
4.	Muhammad Zaenuri	Menyenangkan (Pengalaman pertama kali BKP)	sangat penting	mudah dipahami	menarik
5.	Syifa Sufia	kurang menyenangkan (Canggung)	sangat penting	mudah dipahami	menarik
6.	Ainaya Maulida	kurang menyenangkan (Canggung)	sangat penting	mudah dipahami	menarik
7.	Annisa Wati Putri	kurang menyenangkan (Canggung)	sangat penting	mudah dipahami	menarik
8.	Aulia'u Zulfa Jannati Zumaro	kurang menyenangkan (Canggung)	sangat penting	mudah dipahami	menarik

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

A.	Komponen Layanan	Layanan dasar
B.	Bidang Layanan	Pribadi
C.	Topik Layanan	Kurangnya Kepercayaan Diri
D.	Fungsi Layanan	Mengurangi kurangnya kepercayaan diri pada siswa
E.	Tujuan Layanan	1. Membuat anak dapat berpandangan baik pada diri sendiri 2. Membuat anak dapat berpandangan baik pada kemampuannya masing-masing
F.	Sasaran Layanan	Siswa Kelas IX SMPTQ NDHOLO KUSUMO
G.	Materi Layanan	Berpandangan baik pada diri sendiri.
H.	Waktu	1 x 40 Menit
I.	Sumber	Indra Bangkit Komara. 2016. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa. Volume 05, Nomor 01.
J.	Metode/Teknik	Sosiodrama
K.	Media/Alat	Catatan , Materi
L.	Pelaksanaan	
	Tahap Awal/Pendahuluan	
	Tahap Pembentukan	1. Menerima Anggota 2. Salam 3. Doa 4. Menjelaskan Pengertian dan Tujuan BKP 5. Menjelaskan cara-cara dan asas – asas BKP 6. Kesepakatan Waktu 7. Perkenalan
	Tahap Peralihan	1. Menjelaskan kembali Pengertian dan Tujuan BKP 2. Tanya Kesiapan AK
	Tahap Kegiatan	1. Menjelaskan Topik yang akan dibahas 2. Menjelaskan Pentingnya topik tersebut dibahas dalam kelompok 3. Pembahasan topik secara tuntas dengan anggota kelompok 4. Memberikan selingan
M.	Evaluasi	
	Tahap Pengakhiran	1. Menjelaskan bahwa kegiatan BKP akan berakhir 2. Menyimpulkan hasil dari topik yang telah dibahas

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan 4. Membahas dan menanyakan tindakan lanjut kegiatan BKP 5. Mengucapkan terima kasih 6. Memimpin doa 7. Mengucapkan salam 8. Perpisahan
	Evaluasi Proses	<p>Peneliti atau Ketua Kelompok melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <p>Mengadakan refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap siswa dalam mengikuti kegiatan (contoh: Menyimak proses berjalannya layanan BKP). 2. Cara siswa menyampaikan pendapat atau bertanya: sesuai dengan topik / tidak sesuai dengan topic. 3. Cara siswa memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor: mudah dipahami / sulit dipahami.
	Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan / tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas: sangat penting / tidak penting. 3. Cara Peneliti atau Konselor menyampaikan: mudah dipahami / sulit dipahami 4. Siswa melakukan proses sesi tanya jawab.

Lampiran:

1. Materi yang diberikan disajikan secara lengkap

Mengetahui:
Guru BK,

Panji Subrata, S.Pd.

Pati, 25 Oktober 2021

Peneliti/Konselor,

Anisa Rizki Riyanto

BERPANDANGAN BAIK PADA DIRI SENDIRI

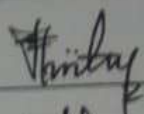
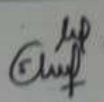
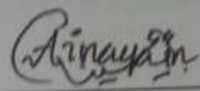
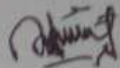
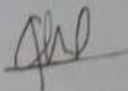
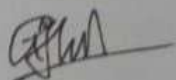
Orang yang memiliki pandangan baik atau memiliki sikap yang optimis memikirkan masa depan cenderung orang yang memiliki kepribadian tertentu.

Berikut cara berpandangan baik (positif) pada diri sendiri :

1. Berpikir positif
Selalu berfikiran positif ketika sedang melakukan aktivitas apapun
2. Berhenti menyalahkan diri sendiri
Saat sedang mengalami kegagalan, jangan selalu menyalahkan diri sendiri. Cobalah mengubah pola pikir , bahwa kesalahan yang dilakukan bisa diperbaiki dan bisa menjadi pembelajaran di suatu hari nanti.
3. Fokus pada masa sekarang dan masa depan
Jangan selalu mengingat masa lalu, tapi jadikan masa lalu itu sebagai pelajaran yang berharga. Cobalah untuk lebih fokus dengan apa yang harus dilakukan hari ini dan yang harus di rencanakan untuk besok.

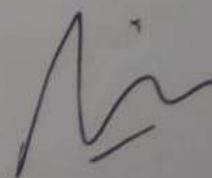
DAFTAR HADIR PESERTA BIMBINGAN KELOMPOK
SISWA SMP TAHFIDZUL QUR'AN NDHOLO KUSUMO

PERTEMUAN 2

No	Nama Siswa	Keterangan
1.	Aulia' u Zulfa .j. z.	
2.	Annisa Wati Retri	
3.	Ainaya Maulida	
4.	Syfa Sufia	
5.	M. MUHAMMAD ABRUP	
6.	M. Zaenuri	
7.	M. ADIKA AINUN N'M	
8.	Dhien Novai	

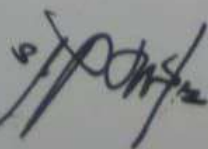
Pati, 25 Oktober 2021

Peneliti/Konselor,



Anisa Rizki Riyanto

Mengetahui:
Guru BK,



Panji Subrata, S.Pd

Table Evaluasi Proses
Layanan Bimbingan Kelompok

Pertemuan II

Materi : Berpandangan Baik Pada Diri Sendiri

Tanggal : 25 Oktober 2021

No	Nama	Aspek Penilaian		
		Sikap siswa dalam mengikuti kegiatan	Cara siswa menyampaikan pendapat atau bertanya	Cara siswa memberikan penjelasan
1.	M. Adika Ainun N.M	kurang semangat	sesuai dengan topic	mudah dipahami
2.	Dhien Noval Y.M	kurang semangat	sesuai dengan topic	mudah dipahami
3.	M. Muhaiminul Abrur	semangat	sesuai dengan topic	mudah dipahami
4.	Muhammad Zaenuri	semangat	sesuai dengan topic	mudah dipahami
5.	Syifa Sufia	semangat	sesuai dengan topic	mudah dipahami
6.	Ainaya Maulida	semangat	sesuai dengan topic	mudah dipahami
7.	Annisa Wati Putri	kurang semangat	sesuai dengan topic	mudah dipahami
8.	Aulia'u Zulfa Jannati Zumaro	kurang semangat	sesuai dengan topic	mudah dipahami

Table Evaluasi Hasil
Layanan Bimbingan Kelompok

Pertemuan II

Materi : Berpandangan Baik Pada Diri Sendiri

Tanggal : 25 Oktober 2021

No	Nama	Aspek Penilaian			Kegiatan yang diikuti
		Merasakan suasana pertemuan	Topik yang dibahas	Cara Peneliti atau Konselor menyampaikan	
1.	M. Adika Ainun N.M	kurang menyenangkan (Canggung)	sangat penting	mudah dipahami	menarik
2.	Dhien Noval Y.M	kurang menyenangkan (Canggung)	sangat penting	mudah dipahami	menarik
3.	M. Muhaiminul Abrur	kurang menyenangkan (Canggung)	sangat penting	mudah dipahami	menarik
4.	Muhammad Zaenuri	menyenangkan	sangat penting	mudah dipahami	menarik
5.	Syifa Sufia	menyenangkan	sangat penting	mudah dipahami	menarik
6.	Ainaya Maulida	menyenangkan	sangat penting	mudah dipahami	menarik
7.	Annisa Wati Putri	kurang menyenangkan (masih canggung)	sangat penting	mudah dipahami	menarik
8.	Aulia'u Zulfa Jannati Zumaro	kurang menyenangkan (masih canggung)	sangat penting	mudah dipahami	menarik

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

A.	Komponen Layanan	Layanan dasar
B.	Bidang Layanan	Pribadi
C.	Topik Layanan	Kurangnya Kepercayaan Diri
D.	Fungsi Layanan	Mengurangi kurangnya kepercayaan diri pada siswa
E.	Tujuan Layanan	1. Membuat anak dapat bertindak sesuai dengan realitanya 2. Membuat anak tidak dapat berprasangka buruk
F.	Sasaran Layanan	Siswa Kelas IX SMPTQ NDHOLO KUSUMO
G.	Materi Layanan	Menumbuhkan pemikiran positif.
H.	Waktu	1 x 40 Menit
I.	Sumber	Mayara, B.H, dkk. 2016. Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Konformitas Pada Remaja. Volume 03, Nomor 02.
J.	Metode/Teknik	Sosiodrama
K.	Media/Alat	Catatan, Materi
L.	Pelaksanaan	
	Tahap Awal/Pendahuluan	
	Tahap Pembentukan	1. Menerima Anggota 2. Salam 3. Doa 4. Menjelaskan Pengertian dan Tujuan BKP 5. Menjelaskan cara-cara dan asas – asas BKP 6. Kesepakatan Waktu 7. Perkenalan
	Tahap Peralihan	1. Menjelaskan kembali Pengertian dan Tujuan BKP 2. Tanya Kesiapan AK
	Tahap Kegiatan	1. Menjelaskan Topik yang akan dibahas 2. Menjelaskan Pentingnya topik tersebut dibahas dalam kelompok 3. Pembahasan topik secara tuntas dengan anggota kelompok 4. Memberikan selingan
M.	Evaluasi	
	Tahap Pengakhiran	1. Menjelaskan bahwa kegiatan BKP akan berakhir 2. Menyimpulkan hasil dari topik yang telah dibahas

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan 4. Membahas dan menanyakan tindakan lanjut kegiatan BKP 5. Mengucapkan terima kasih 6. Memimpin doa 7. Mengucapkan salam 8. Perpisahan
	Evaluasi Proses	<p>Peneliti atau Ketua Kelompok melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <p>Mengadakan refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap siswa dalam mengikuti kegiatan (contoh: Menyimak proses berjalannya layanan BKP). 2. Cara siswa menyampaikan pendapat atau bertanya: sesuai dengan topik /tidak sesuai dengan topik. 3. Cara siswa memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor: mudah dipahami / sulit dipahami.
	Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan / tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas: sangat penting / tidak penting. 3. Cara Peneliti atau Konselor menyampaikan: mudah dipahami / sulit dipahami. 4. Siswa melakukan sesi tanya jawab.

Lampiran:

1. Materi yang diberikan disajikan secara lengkap

Mengetahui:
Guru BK,

Panji Subrata, S.Pd.

Pati, 27 Oktober 2021

Peneliti/Konselor,

Anisa Rizki Riyanto

MENUMBUHKAN PEMIKIRAN POSITIF

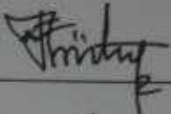
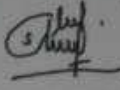


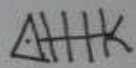



Berfikir positif memang tidak mudah dilakukan. Terutama jika kita sedang memiliki suatu masalah, tidak sedikit orang yang berpikiran negatif. Hal itu yang dapat memicu perasaan khawatir, cemas, tertekan.

Berikut cara agar dapat berfikir positif :

1. Membiasakan bersyukur :
Masih banyak orang yang sering membandingkan dirinya dengan orang lain. Oleh karena itu usahakan untuk selalu bersyukur agar pikiran tetap positif dan terasa lebih bahagia.
2. Lebih sering tersenyum
Tersenyum dapat membuat perasaan menjadi lebih bahagia dan pikiran bisa menjadi tenang.
3. Istirahat
Istirahat yang cukup juga dapat menenangkan diri agar pikiran menjadi lebih fresh. Tidak hanya itu, istirahat juga dapat menghilangkan rasa cemas dan khawatir yang kita rasakan.
4. Berada di sekitar orang-orang positif
Orang-orang yang positif juga sangat berpengaruh di dalam kehidupan kita , agar kita tidak mudah berpikiran negatif. Dan bisa dijadikan motivasi hidup.

DAFTAR HADIR PESERTA BIMBINGAN KELOMPOK
SISWA SMP TAHFIDZUL QUR'AN NDHOLO KUSUMO

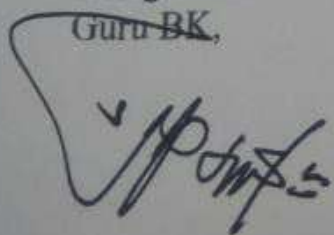
PERTEMUAN 3

No	Nama Siswa	Keterangan
1.	Aulia ul zulfah S.Z.	
2.	Annisa Wati Putri	
3.	Ainaya Maulida	
4.	Syifa Syifa	
5.	M. MUHAJIMINU ABRUR	
6.	M. Zaenuri	
7.	M. ADIKA ANUN N'M	
8.	Dhien Noval	

Pati, 27 Oktober 2021

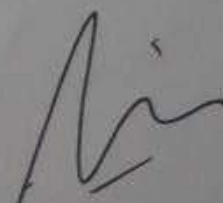
Mengetahui:

Guru BK,



Panji Subrata, S.Pd

Peneliti/Konselor,



Anisa Rizki Riyanto

Table Evaluasi Proses
Layanan Bimbingan Kelompok

Pertemuan III

Materi : Menumbuhkan Pemikiran Positif

Tanggal : 27 Oktober 2021

No	Nama	Aspek Penilaian		
		Sikap siswa dalam mengikuti kegiatan	Cara siswa menyampaikan pendapat atau bertanya	Cara siswa memberikan penjelasan
1.	M. Adika Ainun N.M	semangat	sesuai dengan topic	mudah dipahami
2.	Dhien Noval Y.M	kurang semangat	sesuai dengan topic	mudah dipahami
3.	M. Muhaiminul Abrur	semangat	sesuai dengan topic	mudah dipahami
4.	Muhammad Zaenuri	semangat	sesuai dengan topic	mudah dipahami
5.	Syifa Sufia	semangat	sesuai dengan topic	mudah dipahami
6.	Ainaya Maulida	semangat	sesuai dengan topic	mudah dipahami
7.	Annisa Wati Putri	kurang semangat	sesuai dengan topic	mudah dipahami
8.	Aulia'u Zulfa Jannati Zumaro	kurang semangat	sesuai dengan topic	mudah dipahami

Table Evaluasi Hasil
Layanan Bimbingan Kelompok

Pertemuan III

Materi : Menumbuhkan Pemikiran Positif

Tanggal : 27 Oktober 2021

No	Nama	Aspek Penilaian			Kegiatan yang diikuti
		Merasakan suasana pertemuan	Topik yang dibahas	Cara Peneliti atau Konselor menyampaikan	
1.	M. Adika Ainun N.M	menyenangkan	sangat penting	mudah dipahami	menarik
2.	Dhien Noval Y.M	menyenangkan	sangat penting	mudah dipahami	menarik
3.	M. Muhaiminul Abrur	menyenangkan	sangat penting	mudah dipahami	menarik
4.	Muhammad Zaenuri	menyenangkan	sangat penting	mudah dipahami	menarik
5.	Syifa Sufia	menyenangkan	sangat penting	mudah dipahami	menarik
6.	Ainaya Maulida	kurang menyenangkan (Canggung)	sangat penting	mudah dipahami	menarik
7.	Annisa Wati Putri	kurang menyenangkan (Canggung)	sangat penting	mudah dipahami	menarik
8.	Aulia'u Zulfa Jannati Zumaro	kurang menyenangkan (Canggung)	sangat penting	mudah dipahami	menarik

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

A.	Komponen Layanan	Layanan dasar
B.	Bidang Layanan	Pribadi
C.	Topik Layanan	Kurangnya kepercayaan diri siswa
D.	Fungsi Layanan	Mengurangi kurangnya kepercayaan diri pada siswa
E.	Tujuan Layanan	1. Membuat anak mampu mengerjakan tugas dengan baik 2. Membuat anak mampu menerima semua konsekuensi dari perbuatan mereka
F.	Sasaran Layanan	Siswa Kelas IX SMPTQ NDHOLO KUSUMO
G.	Materi Layanan	Membangun sikap jujur dan bertanggung jawab pada diri sendiri.
H.	Waktu	1 x 40 Menit
I.	Sumber	Dwi Putri M.W., dkk. 2016. Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Kepercayaan Diri Siswa di SMP Negeri 22 Padang. Volume 02, Nomor 01.
J.	Metode/Teknik	Sosiodrama
K.	Media/Alat	Catatan, Materi
L.	Pelaksanaan	
	Tahap Awal/Pendahuluan	
	Tahap Pembentukan	1. Menerima Anggota 2. Salam 3. Doa 4. Menjelaskan Pengertian dan Tujuan BKP 5. Menjelaskan cara-cara dan asas – asas BKP 6. Kesepakatan Waktu 7. Perkenalan
	Tahap Peralihan	1. Menjelaskan kembali Pengertian dan Tujuan BKP 2. Tanya Kesiapan AK
	Tahap Kegiatan	1. Menjelaskan Topik yang akan dibahas 2. Menjelaskan Pentingnya topik tersebut dibahas dalam kelompok 3. Pembahasan topik secara tuntas dengan anggota kelompok 4. Memberikan selingan
M.	Evaluasi	
	Tahap Pengakhiran	1. Menjelaskan bahwa kegiatan BKP akan berakhir 2. Menyimpulkan hasil dari topik yang telah

		<p>dibahas</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan 4. Membahas dan menanyakan tindakan lanjut kegiatan BKP 5. Mengucapkan terima kasih 6. Memimpin doa 7. Mengucapkan salam 8. Perpisahan
	Evaluasi Proses	<p>Peneliti atau Ketua Kelompok melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <p>Mengadakan refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap siswa dalam mengikuti kegiatan (contoh: Menyimak proses berjalannya layanan BKP). 2. Cara siswa menyampaikan pendapat atau bertanya: sesuai dengan topik / tidak sesuai dengan topik. 3. Cara siswa memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor: mudah dipahami / sulit dipahami.
	Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan / tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/ tidak penting. 3. Cara Peneliti atau Konselor menyampaikan: mudah dipahami / sulit dipahami. 4. Siswa melakukan proses sesi tanya jawab.

Lampiran:

1. Materi yang diberikan disajikan secara lengkap

Mengetahui:
Guru BK,

Panji Subrata, S.Pd.

Pati, 29 Oktober 2021

Peneliti/Konselor,

Anisa Rizki Riyanto

MEMBANGUN SIKAP JUJUR DAN BERTANGGUNG JAWAB PADA DIRI SENDIRI

Perilaku yang sering berbohong (tidak jujur) tentu dapat merugikan orang lain. Berbohong dapat membuat orang lain sulit untuk percaya , merasa tidak dihargai dan bisa menjadi benci. Dan bertanggung jawab yaitu keadaan yang wajib untuk menanggung segala resiko yang dilakukannya.

Berikut cara menerapkan sikap jujur dan bertanggungjawab :

1. Meyakini bahwa kejujuran dapat membuat orang lain percaya. Kepercayaan itu menjadi modal penting untuk sukses.
2. Melatih diri untuk selalu berkata jujur meskipun kadang sulit dan berisiko. Tidak semua kebenaran mengandung risiko atau merugikan orang lain.
3. Tidak menjadikan kebohongan sebagai bahan bercanda.
4. Bertanggung jawab kepada diri sendiri , seperti : Menjaga diri , dapat membuat keputusan , bertanggung jawab terhadap perkataan dan perbuatan, menjaga kesehatan, dll.

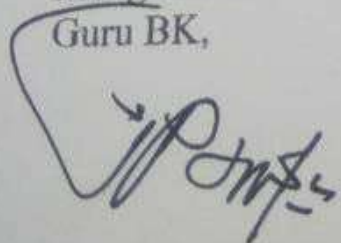
DAFTAR HADIR PESERTA BIMBINGAN KELOMPOK
SISWA SMP TAHFIDZUL QUR'AN NDHOLO KUSUMO

PERTEMUAN 4

No	Nama Siswa	Keterangan
1.	Aulia U tufia J. Z.	
2.	Annisa Wati Putri	
3.	Ainaya Maulida	
4.	Syifa Sufia	
5.	M. MUHAMMAD ABIZUL	
6.	M. Zaenuri	
7.	M. ADIKA AINUN N'M	
8.	Dhien Noka	

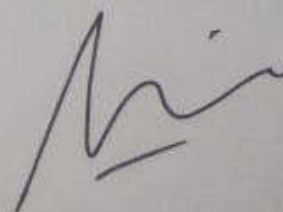
Pati, 29 Oktober 2021

Mengetahui:
Guru BK,



Panji Subrata, S.Pd

Peneliti/Konselor,



Anisa Rizki Riyanto

Table Evaluasi Proses
Layanan Bimbingan Kelompok

Pertemuan IV

Materi : Membangun Sikap Jujur Dan Bertanggung Jawab Pada Diri Sendiri

Tanggal : 29 Oktober 2021

No	Nama	Aspek Penilaian		
		Sikap siswa dalam mengikuti kegiatan	Cara siswa menyampaikan pendapat atau bertanya	Cara siswa memberikan penjelasan
1.	M. Adika Ainun N.M	semangat	sesuai dengan topic	mudah dipahami
2.	Dhien Noval Y.M	kurang semangat	sesuai dengan topic	mudah dipahami
3.	M. Muhaiminul Abrur	semangat	sesuai dengan topic	mudah dipahami
4.	Muhammad Zaenuri	semangat	sesuai dengan topic	mudah dipahami
5.	Syifa Sufia	semangat	sesuai dengan topic	mudah dipahami
6.	Ainaya Maulida	semangat	sesuai dengan topic	mudah dipahami
7.	Annisa Wati Putri	kurang semangat	sesuai dengan topic	mudah dipahami
8.	Aulia'u Zulfa Jannati Zumaro	kurang semangat	sesuai dengan topic	mudah dipahami

Table Evaluasi Hasil
Layanan Bimbingan Kelompok

Pertemuan IV

Materi : Membangun Sikap Jujur Dan Bertanggung Jawab Pada Diri Sendiri

Tanggal : 29 Oktober 2021

No	Nama	Aspek Penilaian			Kegiatan yang diikuti
		Merasakan suasana pertemuan	Topik yang dibahas	Cara Peneliti atau Konselor menyampaikan	
1.	M. Adika Ainun N.M	menyenangkan	sangat penting	mudah dipahami	menarik
2.	Dhien Noval Y.M	menyenangkan	sangat penting	mudah dipahami	menarik
3.	M. Muhaiminul Abrur	menyenangkan	sangat penting	mudah dipahami	menarik
4.	Muhammad Zaenuri	menyenangkan	sangat penting	mudah dipahami	menarik
5.	Syifa Sufia	menyenangkan	sangat penting	mudah dipahami	menarik
6.	Ainaya Maulida	menyenangkan	sangat penting	mudah dipahami	menarik
7.	Annisa Wati Putri	kurang menyenangkan (Canggung)	sangat penting	mudah dipahami	menarik
8.	Aulia'u Zulfa Jannati Zumaro	kurang menyenangkan (Canggung)	sangat penting	mudah dipahami	menarik

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

A.	Komponen Layanan	Layanan dasar
B.	Bidang Layanan	Pribadi
C.	Topik Layanan	Kurangnya kepercayaan diri
D.	Fungsi Layanan	Mengurangi kurangnya kepercayaan diri pada siswa
E.	Tujuan Layanan	1. Membuat anak mampu berfikir logis 2. Membuat anak mampu bertindak sesuai kenyataan
F.	Sasaran Layanan	Siswa Kelas IX SMPTQ NDHOLO KUSUMO
G.	Materi Layanan	Menumbuhkan pemikiran yang sesuai dengan kenyataan
H.	Waktu	1 x 40 Menit
I.	Sumber	Sulastri Emirza. 2018. Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa kelas IX SMP Negeri 3 Batanghari. Volume 03, Nomor 01.
J.	Metode/Teknik	Sosiodrama
K.	Media/Alat	Catatan, Materi
L.	Pelaksanaan	
	Tahap Awal/Pendahuluan	
	Tahap Pembentukan	1. Menerima Anggota 2. Salam 3. Doa 4. Menjelaskan Pengertian dan Tujuan BKP 5. Menjelaskan cara-cara dan asas – asas BKP 6. Kesepakatan Waktu 7. Perkenalan
	Tahap Peralihan	1. Menjelaskan kembali Pengertian dan Tujuan BKP 2. Tanya Kesiapan AK
	Tahap Kegiatan	1. Menjelaskan Topik yang akan dibahas 2. Menjelaskan Pentingnya topik tersebut dibahas dalam kelompok 3. Pembahasan topik secara tuntas dengan anggota kelompok 4. Memberikan selingan
M.	Evaluasi	
	Tahap Pengakhiran	1. Menjelaskan bahwa kegiatan BKP akan berakhir 2. Menyimpulkan hasil dari topik yang telah

		<p>dibahas</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan 4. Membahas dan menanyakan tindakan lanjut kegiatan BKP 5. Mengucapkan terima kasih 6. Memimpin doa 7. Mengucapkan salam 8. Perpisahan
	Evaluasi Proses	<p>Peneliti atau Ketua Kelompok melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <p>Mengadakan refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap siswa dalam mengikuti kegiatan (contoh: Menyimak proses berjalannya layanan BKP). 2. Cara siswa menyampaikan pendapat atau bertanya: sesuai dengan topik / tidak sesuai dengan topik. 3. Cara siswa memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor: mudah dipahami / sulit dipahami.
	Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan / tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas: sangat penting / tidak penting. 3. Cara Peneliti atau Konselor menyampaikan: mudah dipahami / sulit dipahami. 4. Siswa melakukan proses sesi tanya jawab.

Lampiran:

1. Materi yang diberikan disajikan secara lengkap

Mengetahui:
Guru BK,

Panji Subrata, S.Pd,

Pati, 1 November 2021

Peneliti/Konselor,

Anisa Rizki Riyanto

MENUMBUHKAN PEMIKIRAN YANG SESUAI DENGAN KENYATAAN

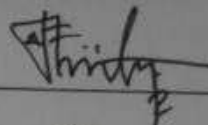

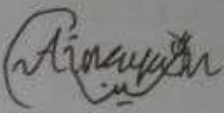

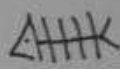

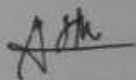

Orang yang memiliki pandangan baik atau memiliki sikap yang optimis memikirkan masa depan cenderung orang yang memiliki kepribadian tertentu.

Berikut cara menumbuhkan pemikiran yang sesuai kenyataan :

1. **Berpikir positif**
Selalu berfikiran positif ketika sedang melakukan aktivitas apapun
2. **Berhenti menyalahkan diri sendiri**
Saat sedang mengalami kegagalan, jangan selalu menyalahkan diri sendiri. Cobalah mengubah pola pikir , bahwa kesalahan yang dilakukan bisa diperbaiki dan bisa menjadi pembelajaran di suatu hari nanti.
3. **Fokus pada masa sekarang dan masa depan**
Jangan selalu mengingat masa lalu, tapi jadikan masa lalu itu sebagai pelajaran yang berharga. Cobalah untuk lebih fokus dengan apa yang harus dilakukan hari ini dan yang harus di rencanakan untuk besok.
4. **Selalu mengingat hal-hal baik**
Setiap orang pasti selama hidupnya pernah melakukan hal baik. Cobalah mengingat-ingat kembali peristiwa atau hal-hal baik tersebut agar bisa membuat diri kita lebih bersyukur.
5. **Jangan terlalu berekspektasi tinggi**
Seringkali orang pasti selalu berekspektasi tinggi akan suatu hal, namun realita nya sangat berbeda. Maka janganlah beranggapan terlalu tinggi agar dapat menerima kenyataan yang sesungguhnya (tidak kecewa).

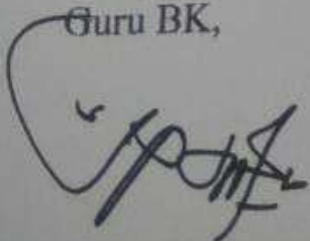
DAFTAR HADIR PESERTA BIMBINGAN KELOMPOK
SISWA SMP TAHFIDZUL QUR'AN NDHOLO KUSUMO

PERTEMUAN 5

No	Nama Siswa	Keterangan
1.	Aulia u Zulfan . J.Z.	
2.	Annisa Wati Putri	
3.	Ainaya Maulida	
4.	Syifa Syifa	
5.	M. MULTAIMI NUL ABZUR	
6.	MP. Zaenuri	
7.	M. ADIKA AINUN N'M	
8.	Dhien Noval	

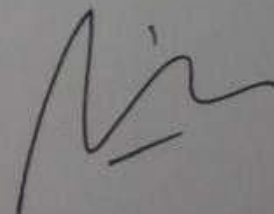
Pati, 1 November 2021

Mengetahui:
Guru BK,



Panji Subrata, S.Pd

Peneliti/Konselor,



Anisa Rizki Riyanto

Table Evaluasi Proses
Layanan Bimbingan Kelompok

Pertemuan V

Materi : Menumbuhkan Pemikiran Yang Sesuai Dengan Kenyataan

Tanggal : 1 November 2021

No	Nama	Aspek Penilaian		
		Sikap siswa dalam mengikuti kegiatan	Cara siswa menyampaikan pendapat atau bertanya	Cara siswa memberikan penjelasan
1.	M. Adika Ainun N.M	semangat	sesuai dengan topic	mudah dipahami
2.	Dhien Noval Y.M	semangat	sesuai dengan topic	mudah dipahami
3.	M. Muhaiminul Abrur	semangat	sesuai dengan topic	mudah dipahami
4.	Muhammad Zaenuri	semangat	sesuai dengan topic	mudah dipahami
5.	Syifa Sufia	semangat	sesuai dengan topic	mudah dipahami
6.	Ainaya Maulida	semangat	sesuai dengan topic	mudah dipahami
7.	Annisa Wati Putri	semangat	sesuai dengan topic	mudah dipahami
8.	Aulia'u Zulfa Jannati Zumaro	semangat	sesuai dengan topic	mudah dipahami

Table Evaluasi Hasil
Layanan Bimbingan Kelompok

Pertemuan V

Materi : Menumbuhkan Pemikiran Yang Sesuai Dengan Kenyataan

Tanggal : 1 November 2021

No	Nama	Aspek Penilaian			Kegiatan yang diikuti
		Merasakan suasana pertemuan	Topik yang dibahas	Cara Peneliti atau Konselor menyampaikan	
1.	M. Adika Ainun N.M	menyenangkan	sangat penting	mudah dipahami	menarik
2.	Dhien Noval Y.M	menyenangkan	sangat penting	mudah dipahami	menarik
3.	M. Muhaiminul Abrur	menyenangkan	sangat penting	mudah dipahami	menarik
4.	Muhammad Zaenuri	menyenangkan	sangat penting	mudah dipahami	menarik
5.	Syifa Sufia	menyenangkan	sangat penting	mudah dipahami	menarik
6.	Ainaya Maulida	menyenangkan	sangat penting	mudah dipahami	menarik
7.	Annisa Wati Putri	menyenangkan	sangat penting	mudah dipahami	menarik
8.	Aulia'u Zulfa Jannati Zumaro	menyenangkan	sangat penting	mudah dipahami	menarik

GURU BK : Bijaksana, cerdas
 NAURA : Kurang bertanggung jawab, suka mengolok-olok teman
 DITO : Pintar namun cadel
 SAVIRA : Berani, tegas
 ALVARO : Teman dari Dito, pemberani
 ARIN : Perhatian terhadap teman-temannya
 PUTRI : Teman Arin, ceplas-ceplos
 RYAN : Teman Dito, pecandu game

Suasana kelas pelajaran bimbingan konseling. Seorang guru selesai menerangkan dan memberi soal. Dia kemudian menunjuk siswanya untuk menjawab.

GURU BK : Bagaimana anak-anak semua paham?
 MURID-MURID : Paham Bu
 GURU : Kalau begitu siapa diantara kalian yang berani maju untuk menjelaskan kembali ?
 SAVIRA : Sssttt Bu, Bu?
 GURU BK : Iya Vira ?
 SAVIRA : Ehhmm itu Bu, Ryan ketiduran?
 NAURA : Iya Bu, tidak mendengarkan malah tidur bu?
 GURU BK : (menoleh ke Ryan) Oke Ryan, coba kamu maju ke depan jelaskan tentang percaya diri.
 RYAN : (Kaget lantaran sempat tertidur)...
 GURU BK : Ryan, ayo maju ke depan...
 RYAN : Eee... Iya Bu. (Maju sambil mengucek matanya)
 PUTRI : HUUU, di kelas kok tidur
 SAVIRA : Memangnya kelas itu tempat kos?
 GURU BK : Ryan , sekarang coba maju dan jelaskan tentang apa itu Percaya Diri
 RYAN : Ehhmm Ahhmmm Ehhmmm...
 GURU BK : Malah ahm ehm ahm ehm... apa jawabannya Ryan ?
 RYAN : Maaf bu saya tidak tahu..
 GURU : Coba sekarang ibu tanya, apa yang kamu lakukan semalam?
 ALVARO : Palingan Main game bu, mobile legend sampai ketiduran dan lupa belajar
 DITO : Iya bu, semalam mabar (Main Bareng,Red) sama saya sampai subuh. Palingan ini juga belum mandi bu hahaha..
 MURID-MURID : Hahahaha....
 PUTRI : Pantas saja bau, ada yang belum mandi ternyata
 GURU BK : Bagaimana Ryan, apa betul kamu tadi malam tidak belajar karena main game ?
 RYAN : Iya benar bu..
 GURU BK : Sudah, sudah anak-anak !! Nah Ryan, pantas saja kamu kesulitan menjawab dan mengantuk di kelas Ya sudah kembali duduk tapi jangan tidur lagi. Dan anak-anak kalian boleh bermain tapi tetap harus tahu waktu ya.
 RYAN : Iya bu..
 GURU BK : Oke sekarang Dito gantian maju.
 DITO : Eee...Iya bu...

- GURU : Dito, sekarang kamu jawab ya apa itu Percaya Diri?
 DITO : Ehmmmm...
 MURID-MURID BERBISIK-BISIK...
 GURU : Iya Dito, menurut kamu apa itu Percaya Diri?
 DITO : Ehmmm Pel... Pelcaya dili adalah...
 MURID-MURID BERBISIK-BISIK.....
 RYAN : Hahahahaha, Pal pel pal pel emangnya Apel?
 ARIN : Kok kamu menghina Dito Sih
 PUTRI : Iya, kamu sendiri saja tidak bisa menjawab kok menghina temennya
 DITO (hanya bisa diam saja, hendak kembali ke bangku. Wajahnya tertunduk.)
 ARIN : Bu, Dito cadel bu. Kesulitan bilang R
 SAVIRA : Iya bu benar
 DITO MENUNDUK....
 GURU BK : Coba Dito tetap disini dulu..
 DITO : Ehmm.. Iya Bu...
 GURU BK : Dito, apa benar kamu kesulitan saat hendak mengucapkan huruf R ?
 DITO : Iya bu, kalau saya.. tahu penjelasannya PD (percaya diri) tapi takut mengucapkannya akibat tak bisa mengucapkan huruf “El (R)”
 GURU BK : Nah ini anak-anak, Dito akhirnya tidak percaya diri karena merasa beda dengan teman yang lain. Kurang percaya diri biasanya karena merasa dia beda dari yang lain, sehingga malu berbicara depan umum. Berbeda dengan Ryan , dia kesulitan menjawab karena memang tidak menguasai materi akibat tidak belajar. Meski hampir sama tapi berbeda kasusnya. Jadi bu Guru harap kalian tidak lagi mengolok-olok Dito, hal itu hanya akan membuatnya semakin minder.
 DITO : Iya bu, sesungguhnya saya ingin aktif menjawab di kelas . tapi akibat cadel saya memilih tidak melakukannya.
 GURU BK : Ya sudah tidak apa-apa Dito. Justru saat kamu berbicara dan memilih kata-kata yang tak banyak menggunakan huruf R didalamnya. Tentu ini menjadi sesuatu yang cerdas dilakukan.
 DITO : Telimakasih bu, Eh, Thank you...
 MURID-MURID : Hahahahaha (Semua anak pun tertawa bersama)

Data Post Test

no	Nama	Kelas	Item 1	Item 3	Item 4	Item 7	Item 9	Item 10	Item 11
1	M. Adika	AIX	4	2	3	2	1	2	2
2	Dhien Nov	IX	4	4	4	4	2	2	2
3	M. Muhai	IX	1	3	4	1	4	4	4
4	Muhamma	IX	3	2	4	2	4	3	2
5	Syifa Sufia	IX	3	2	2	3	2	3	2
6	Ainaya Ma	IX	2	2	2	2	2	2	2
7	Annisa Wa	IX	2	2	2	2	2	2	4
8	Aulia'u Zul	IX	4	4	4	3	4	1	1
			23	21	25	19	21	19	19

Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 18	Item 19	Item 20	Item 22	Item 23	
2	1	1	1	1	1	2	2	3	2	4
4	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4
4	1	3	4	4	2	4	2	4	4	2
2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2
1	3	1	4	1	2	2	2	4	4	4
4	2	1	2	1	2	3	1	3	3	2
2	1	4	4	4	4	3	2	2	2	4
21	15	13	26	21	22	25	20	26	26	26

Item 25	Item 28	Item 29	Item 33	Item 35	Item 36	Item 37	Item 38	Item 39	Item 40	
4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4
4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3
2	2	1	4	1	4	4	1	4	2	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
4	1	1	2	4	4	4	1	1	4	1
3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	4
<u>1</u>	3	1	1	4	1	4	4	4	4	4
23	19	15	20	22	20	20	25	24	26	

Item 41	Item 43	Item 44	Jumlah
4	4	1	80
2	2	4	90
4	4	2	86
4	4	4	89
1	1	3	73
1	2	2	66
3	2	2	70
4	2	4	88
23	21		
	jumlah		642
	rata-rata		80.25
	nilai tertin		90
	nilai teren		66

Data Pre Test Post Test Per Indikator

No	Indikator	Pre Test	Post Test
1	Indikator 1	74	109
2	Indikator 2	160	176
3	Indikator 3	66	100
4	Indikator 4	67	77
5	Indikator 5	89	141



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)

Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia
Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrismg@gmail.com Homepage: www.upgrismg.ac.id

Nomor : 1353/IP-AM/FIP/UPGRIS/X/2021

04 Oktober 2021

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Tahfidzul Qur'an Mdholo Kusumo Tlogowungu
di Kendal

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Anisa Rizki Riyanto
N P M : 17110012
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK
SOSIODRAMA TERHADAP KURANGNYA KEPERCAYAAN DIRI SISWA
KELAS IX SMP TAHFIDZUL QUR'AN NDHOLO KUSUMO**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik , kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan I,



mei
Mei Fita Asri Untari, S.Pd. M.Pd.
NIP 098401240



YAYASAN NDHOLO KUSUMO

Akte Notaris Sugiati Sukahar, SH nomor 23/NT/III/2011

Kep. MenKuHAM RI No.: C-2888.AH.01.04.Tahun 2012

SMP TAHFIDZUL QUR'AN NDHOLO KUSUMO

Alamat : Desa Tlogosari Rt. 001 RW. 001 Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati 59161

E-Mail : smptqndholokusumo.01@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 022/SK/SMPTQ/XI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisa Rizki Riyanto

NPM : 17110012

Program Studi : Bimbingan & Konseling

Instansi : Universitas PGRI Semarang

Telah melakukan penelitian di SMP Tahfidzul Qur'an Ndholo Kusumo Tlogowungu pada tanggal 18 Oktober – 2 November 2021 dengan judul "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Terhadap Kurangnya Kepercayaan Dalam Diri Siswa Kelas IX SMP Tahfidzul Qur'an Ndholo Kusumo".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pati, 03 November 2021

Kepala SMPTQ Ndholo Kusumo



DOKUMENTASI

